

**ANALISIS PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN
SOLVABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PADA PT.PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TALASALAPANG
DI KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI



MUSTAKIM

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

2016

ANALISIS PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN
SOLVABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PADA PT.PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TALASALAPANG
DI KOTA MAKASSAR

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Makassar

MUSTAKIM
1293141044

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
MAKASSAR

2016

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Mustakim dengan Nomor Induk Mahasiswa 1293141044, berjudul Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan, Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar, berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor: 6522/UN.36.22/KM/2016 tanggal 17 November 2016 untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar pada hari Senin 21 November 2016.

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar

Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
NIP. 19591231 198601 1 005

PanitiaUjian :

Ketua : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si (.....)

Wakil Ketua : Sahade, S.Pd., M.Pd (.....)

Sekretaris : Uhud Darmawan Natsir, SE., M.Si (.....)

Pembimbing I : Prof. Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si (.....)

Pembimbing II : Drs. Abd. Muis Dilla, M.Si (.....)

Penguji I : Prof. Dr. H. Amiruddin Tawe, MS (.....)

Penguji II : Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si (.....)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan Surat Persetujuan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, Nomor : 2883/UN/36.23/PL/2016, untuk membimbing Saudara:

Nama : Mustakim
Nomor Stanbuk : 1293141044
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Dan Solvabilitas Untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar.

Menyatakan bahwa Laporan Hasil Penelitian ini telah diperiksa dan dapat diujikan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Makassar, November 2016

Pembimbing I



Prof. Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si
NIP. 19601231 200012 1 001

Pembimbing II



Drs. Abd. MuisDilla, M.Si
NIP. 19570501 198503 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Mustakim
NIM : 1293141044
Tempat/ Tgl. Lahir : Ujung pandang, 20 Agustus 1994
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Dan Solvabilitas Untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar.

Dengan dosen pembimbing masing-masing:

1. Prof. Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si.
2. Drs. Abd. MuisDilla, M.Si.

Benar adalah hasil karya saya sendiri dan bebas dari unsur jiplakan/plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia untuk dituntut sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tanggung jawab formal untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 17 November 2016

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si
NIP. 19630715 198811 1 001

Yang Membuat Pernyataan



METERAI TEMPEL
TGL. 20
D3C01ADF720465346
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Mustakim
NIM. 1293141044

MOTTO

**“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada
dijalan Allah.”**

(HR.Turmudzi)

**Kamu hanya hidup sekali, jika kamu melakukannya dengan benar, satu kali
saja cukup.**

(Albert Einstein)

Masa lalu selamanya tidak pernah menang, Karna ia selalu ada di belakang.

(Tere Liye)

**Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku, keluarga
besarku, dan sahabat-sahabatku yang selama ini memberi
semangat, kuberharap dapat memberikan yang terbaik untuk
mereka tercinta.**

ABSTRAK

MUSTAKIM. 2016. Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Dan Solvabilitas Untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar (dibimbing oleh **Anwar Ramli** dan **Abd. MuisDilla**).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu untuk menjelaskan tentang hasil perhitungan rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas yang terjadi dalam perusahaan selama tahun 2011 sampai dengan 2015. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar selama lima tahun terakhir (2011-2015) sekaligus menjadi sampel pada penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan, pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return on Assets* dinilai dalam keadaan yang baik karena kemampuan aktiva yang diinvestasikan untuk berputar dalam menghasilkan laba sangat tinggi dan dengan *Return on Equity* dinilai dalam keadaan yang baik karena kemampuan ekuitas/modal yang digunakan untuk menghasilkan laba sangat tinggi. Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio* dinilai sangat baik karena kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar lebih dari 200% sedangkan dengan *Quick Ratio* selama tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi, nilai ini dianggap masih aman. Nilai *Quick Ratio* yang diperoleh lebih dari 100%, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancar dengan aktiva lancar setelah dikurang persediaan dalam kondisi baik. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio solvabilitas dengan *Total Assets to Debt Ratio* menunjukkan fluktuasi dari tahun 2011-2015 dan dapat dikatakan solvabel karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua hutang dengan aktiva dapat terpenuhi, meskipun dalam tiga tahun terakhirnya mengalami penurunan.

Kata Kunci : Analisis Rasio, Profitabilitas , Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang senantiasa memberikan rahmat, lindungan dan hidayah-Nya sehingga penulis penulis dapat merampungkan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana.

Skripsi ini berjudul “Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Dan Solvabilitas Untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar”. Skripsi ini di susun sebagai persyaratan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Untuk mempermudah Penulisan dan Pembahasan selanjutnya, maka penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut : BAB I Pendahuluan, yang terdiri atas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian. BAB II berisi Tinjauan Pustaka, Kerangka Fikir, dan Hipotesis. BAB III Metode Penelitian, yang berisi tentang Variabel dan Desain Penelitian, Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi Gambaran Umum Perusahaan. BAB V berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa mulai dari penyusunan proposal sampai rampungnya skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Akan tetapi, Alhamdulillah Robbil Alamin berkat Do'a dan usaha penulis tempuh semua hambatan bisa teratasi.

Penulis skripsi ini dapat terwujud bukan hanya atas kemampuan penulis sendiri, melainkan berkat bantuan, bimbingan, motivasi, dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penuh penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sulaiman yang selama ini menjadi motivasi hidup saya serta selalu mendukung dan percaya dengan segala kegiatan dikehidupan sehari-hari saya dan Ibunda Farida yang telah melahirkan saya sehingga bisa jadi seperti ini dan mereka selalu senantiasa memberikan nasehat, motivasi, serta doa yang tiada henti-hentinya dan jasa-jasa beliau memelihara, mendidik, dan membesarkan saya demi menjadi orang yang berguna, semoga jerih payah beliau mendapat nilai ibadah berlipat ganda di sisi Allah SWT.
2. Bapak Prof. Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si, Pembimbing I yang telah begitu banyak meluangkan banyak waktunya untuk memberikan arahan-arahan dan dorongan sejak awal penulisan hingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak Drs. Abd. Muis Dilla, M.Si, Pembimbing II yang dengan ikhlas bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. H. Amiruddin Tawe, M.S, sebagai penguji I yang telah banyak meluangkan waktunya memberikan arahan, motivasi, dan nasehatnya dalam penyempurnaan dari penulisan ini.
5. Bapak Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si. Ketua Program Studi Manajemen sekaligus penguji II yang telah memberikan saran dan kritikan dalam penyempurnaan penulisan ini.
6. Prof. Dr. Husain Syam, M.TP, Rektor Universitas Negeri Makassar beserta jajarannya.
7. Bapak Dr. H. Muhammad Azis, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar beserta jajarannya..
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
9. Seluruh Staf Akademisi Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bantuannya selama penulis dibangku kuliah.
10. Bapak Widhi Nugraha, SE. yang telah banyak memberikan arahan dan dukungannya selama perkuliahan sampai proses penyelesaian skripsi ini.
11. Bapak M. Ilham Wardhana H, SE., MMKt, Mgt. yang telah banyak memberikan arahan dan dukungannya selama perkuliahan sampai proses penyelesaian skripsi ini.
12. Ibu Nurul Islamiah, Kepala Kantor Wilayah PT. Pegadaian (Persero) Kota Makassar dan Para Staf lainnya yang telah banyak membantu dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

13. Bapak Joko Suseno, SE, Pimpinan Cabang PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasapang Di Kota Makassar dan Para Staf yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
14. Kepada seluruh pengurus dan demisioner Lembaga Kemahasiswaan internal UNM : KMM Asy-Syaamil yang telah berjuang dengan tulus, bekerja sama, dan saling bergandengan tangan dalam mengembangkan bakat kreatifitas mahasiswa.
15. Kepada Kepala Desa, Ibu Posko dan masyarakat Desa Wanio Kec. Panca Lautang Kab. Sidrap, terima kasih banyak karena telah menerima penulis dan teman-teman untuk menerapkan salah satu TRI DARMA Perguruan Tinggi (Pengabdian kepada Masyarakat), dan terima kasih atas bimbingannya selama 2 bulan.
16. Kepada teman seperjuangan selama KKN di Kecamatan Panca Lautang, Dedi, Sahrini, Monic, indah, dan Cici. Terima kasih atas suka dukanya.
17. Kepada seluruh angkatan 2012 (RESISTOR 012), Hamka, Muh. Rustang, Iqbal Muzaddaq, Muh. Rida Fitriawan, Arman , Nur Aslam, David Roge, Henry Alatas, Suherman, Tito Drajat, Hidayat Ramadhan, Wardiman Mokodoppit, Apung Gumiwa, Yogi, Achir, Anugrah Tri Saputra, Abhy, Nagra, Ichal Gultom, Sandy, Asrul, Willy, Ardika, Lhalu, Wahyudi, Wahyu, Muammar, A. Muharani, Jumarnianti, Rubica, Indra Wafifah, Miftahul Jannah, Siti Ainin Rahman, dan Erlinda serta teman-teman yang tidak sempat penulis tulis, terima kasih karena telah menjadi saudara/saudari dalam mencari ilmu dan jati diri penulis.

18. Kepada seluruh penghuni MBJ 43, saudaraku Randi, Fajril, Wawan, Nasri, Rahmat, Enal, Hamka (2014), Adit, Gunawan, yang menemani berjuang sejak dalam proses Perkuliahan hingga penyelesaian Skripsi ini dan makasih atas bantuannya selama ini.
19. Kepada seluruh penghuni UKM Mart UNM, Kak Afni, Hikmah, Erna, Rahma, Arif, Kak Allink, Kak Mappa, Kak Awal, dan Afdal yang telah memberi makan dan menemani penulis main domino disetiap waktu luangnya.
20. Kepada Warung RR, Hanifa, Bakso Kuku, Warung Barokah, Arum Dalu, Coto Volcano, Coto 41, Warung Ogie yang telah memenuhi kebutuhan karbohidrat penulis selama di Makassar.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan do'a yang telah penulis terima bernilai ibadah dan mendapat pahala dan rahmat dari Allah SWT. Semoga Allah membalas yang terbaik dikemudian hari. Amin.

Penulis mengharapkan semoga penyajian skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang ingin mempelajari bidang manajemen. Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari segala pihak. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Makassar, November 2016

MUSTAKIM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka Pikir	29

C. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Variabel dan Desain Penelitian	31
B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Jenis dan Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan	37
B. Hasil Penelitian	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75
RIWAYAT HIDUP	106

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Laba bersih PT. Pegadaian (persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar Selama Lima Tahun Terakhir (2011-2015)	4
2.	Hasil Perhitungan <i>Retur on Assets</i> Pada Laba bersih PT. Pegadaian (persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar Selama Lima Tahun Terakhir (2011-2015).....	59
3.	Hasil Perhitungan <i>Retur on Equity</i> Pada Laba bersih PT. Pegadaian (persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar Selama Lima Tahun Terakhir (2011-2015).....	61
4.	Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> Pada Laba bersih PT. Pegadaian (persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar Selama Lima Tahun Terakhir (2011-2015).....	63
5.	Hasil Perhitungan <i>Quick Ratio</i> Pada Laba bersih PT. Pegadaian (persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar Selama Lima Tahun Terakhir (2011-2015).....	64
6.	Hasil Perhitungan <i>Total Assest to Debt Ratio</i> Pada Laba bersih PT. Pegadaian (persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar Selama Lima Tahun Terakhir (2011-2015).....	66
7.	Hasil Perhitungan Profitabilitas Pada Laba bersih PT. Pegadaian (persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar Selama Lima Tahun Terakhir (2011-2015).....	68
8.	Hasil Perhitungan Likuiditas Pada Laba bersih PT. Pegadaian (persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar Selama Lima Tahun Terakhir (2011-2015).....	68
9.	Hasil Perhitungan Solvabilitas Pada Laba bersih PT. Pegadaian (persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar Selama Lima Tahun Terakhir (2011-2015).....	69

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir	30
2.	Desain Penelitian.....	32
3.	Logo Pegadaian.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Laporan Neraca dan Laba-Rugi Tahun 2011	74
2.	Laporan Neraca dan Laba-Rugi Tahun 2012	79
3.	Laporan Neraca dan Laba-Rugi Tahun 2013	82
4.	Laporan Neraca dan Laba-Rugi Tahun 2014	84
5.	Laporan Neraca dan Laba-Rugi Tahun 2015	90
6.	Susunan Organisasi PT. Pegadaian (persero) Cabang Talasalapang	99
7.	Persetujuan Judul Dan Pembimbing	100
8.	Pengesahan Lapora Hasil Penelitian	101
9.	Surat Permintaan Izin Melaksanakan Penelitian PT. Pegadaian (persero) Cabang Talasalapang	102
10.	Surat Balasan Izin Penelitian PT. Pegadaian (persero) Cabang Talasalapang.....	103
11.	Surat Permintaan Izin Penelitian Dari UPT-P2T	104
12.	Surat Balasan Izin Penelitian Dari UPT-P2T	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, Misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat.

Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dapat berwujud laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan gambaran mengenai posisi keuangan dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca, dalam laporan neraca kita dapat mengetahui kekayaan atau *assets* perusahaan yang dimiliki (sisi aktiva), dan dari sisi pasiva dapat kita ketahui darimana dana-dana untuk membiayai aktiva tersebut (dari modal sendiri atau hutang), sedangkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat kita lihat dari laporan laba rugi perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan eliminasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya untuk mengetahui tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas, tingkat likuiditas dan stabilitas usaha, dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Muslich (2003:47) menyatakan bahwa “analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan perusahaan”. Tujuannya adalah memberi gambaran mengenai kelemahan dan kemampuan finansial perusahaan dari tahun ke tahun. Analisis rasio ini akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen di masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang.

Rasio keuangan (*financial ratio*) merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan maupun pegadaian. Menurut Loen (2008:119) “ ada beberapa rasio yang bisa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio solvabilitas”.

Analisis rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya bila jatuh tempo. Analisis solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan

dalam memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan. Analisis rasio aktivitas merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan. Analisis rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjalankan efektivitas manajemennya, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan.

PT Pegadaian (Persero) yang sebelumnya berbentuk badan usaha PERUM ini merupakan salah satu dari Badan Usaha Milik Negara. Sampai saat ini, PT Pegadaian (Persero) adalah lembaga formal di Indonesia yang berdasarkan hukum yang diperbolehkan melakukan pembiayaan dengan bentuk penyaluran kredit atas dasar hukum gadai. Pegadaian merupakan badan usaha yang bergerak dibidang pelayanan jasa pegadaian kepada rakyat. Dalam menjalankan aktivitasnya Pegadaian cabang Talasalapang Di Kota Makassar menggunakan dana yang cukup besar dimana dalam pengelolaannya diperlukan data yang lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang baik terutama untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama melakukan kegiatan operasinya.

Berikut tabel kondisi keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar selama lima tahun terakhir (2011 - 2015) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Laba Bersih PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar selama lima tahun terakhir (2011 – 2015)

TAHUN	LABA BERSIH (RP)	PERKEMBANGAN (RP)	%
2011	3,807,194,090	-	-
2012	4,111,930,076	304,735,986	8
2013	4,085,289,903	-26,640,173	-0.6
2014	3,969,896,138	-115,393,765	-2.8
2015	4,842,435,218	872,539,080	18

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar (data diolah 2016)

Berdasarkan tabel 1 , Data PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar selama lima tahun terakhir (2011 – 2015) mengalami fluktuasi, terlihat bahwa dari tahun 2011 ke 2012 memperoleh keuntungan sebesar Rp. 304,735,986 namun pada tahun berikutnya mengalami penurunan sebesar Rp. 26,640,173 di tahun 2013 dan tahun 2014 sebesar Rp. 115,393,765 kemudian pada tahun 2015 mengalami kenaikan keuntungan kembali sebesar Rp. 872,539,080. Tujuan pengukuran kinerja keuangan dengan rasio keuangan adalah untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Analisis profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Dan Solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu

“Bagaimana penilaian kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar jika dilihat dengan menggunakan rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio likuiditas.?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menguji analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar.

D. Manfaat Hasil Penelitian

- a. Bagi peneliti, untuk lebih memahami prosedur analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan,
- b. Bagi pegadaian, sebagai informasi dan sebagai pertimbangan dalam menentukan keuangan dimasa yang akan datang, khususnya dalam laporan keuangan,
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi bagi calon peneliti yang berminat melakukan penelitian menyangkut masalah yang dibahas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2007:2) “pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”.

Sutrisno (2008:9) “mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni Neraca dan Laporan LabaRugi”. Kasmir (2008:7) “berpendapat bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan dapat digunakan untuk berbagai tujuan”. Data laporan keuangan terutama akan memberikan informasi bagi manajemen sebagai bahan analisis dan bahan interpretasi untuk mengadakan evaluasi terhadap aktivitas perusahaan. Laporan keuangan akan menunjukkan sampai seberapa jauh efisiensi pelaksanaan kegiatan serta perkembangan perusahaan yang telah dicapai oleh manajemen.

Dengan demikian untuk menganalisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan sehingga dapat dihasilkan estimasi dan prediksi yang akurat. Inilah sesungguhnya yang menjadi tujuan dari analisis

laporan keuangan itu sendiri. Pihak perusahaan menyajikan laporan keuangan berdasarkan informasi apa yang telah terjadi di masa lalu, pihak pemakai laporan keuangan membutuhkan informasi laporan keuangan untuk mengetahui suatu hal yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang, dan dengan dilakukan analisis maka akan membantu menjawab tujuan pemakai laporan keuangan tersebut.

Menurut Baridwan (2004:17) dalam *Intermediate Accounting*, “mendefinisikan laporan keuangan merupakan ringkasan suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan”.

Menurut Hendry (2013:621)

Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Berdasarkan defenisi-defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah:

- 1) Merupakan hasil dari proses akuntansi yang penting dan dapat digunakan untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi.
- 2) Menggambarkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan apakah dalam kondisi yang baik atau tidak.

- 3) Merupakan ringkasan dari suatu proses transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode yang bersangkutan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia 2002:4) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian di masa lalu.
- 3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

c. Isi Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen menurut Standar Akuntansi Keuangan No.1 (2002:13), terdiri dari:

- 1) Neraca (*Balance Sheet*)
- 2) Laporan Laba-Rugi (*Income Statement*)
- 3) Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flow*)

- 4) Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Change in Equity*)
- 5) Catatan atas Laporan Keuangan (*Notes to Financial Statement*)

d. Manfaat Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan, serta sebagai alat manajemen untuk mempertanggungjawabkan kepada para pemilik perusahaan atas kepercayaan yang diberikan.

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian kinerja keuangan

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Sucipto (2003:34) “pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba”. Kinerja menurut Jumingan (2006:239) “Merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya”. Sedangkan menurut IAI (2007:8) “Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya”.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

b. Pengukuran kinerja keuangan

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Jumingan (2006:242) Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu:

- 1) Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (relatif).
- 2) Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- 3) Analisis Persentase per Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

- 5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- 6) Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- 7) Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- 8) Analisis *Break Even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

c. Tujuan kinerja keuangan

Menurut Munawir (2000:31), tujuan penilaian kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang dikur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar *dividen* secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Jadi, dalam menilai kinerja keuangan dapat digunakan ukuran atau standar tertentu. Standar yang biasanya digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan. Adapun jenis perbandingan dalam analisis rasio keuangan meliputi dua bentuk yaitu

perbandingan rasio masa lalu, saat ini, dan di masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama.

d. Hubungan kinerja keuangan dengan analisis laporan keuangan

Tingkat kesehatan merupakan alat ukur yang digunakan oleh pemakai laporan keuangan untuk mengukur kinerja suatu laporan keuangan tersebut. Dari laporan keuangan dapat diketahui keadaan *financial* dari hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu. Tingkat kesehatan perusahaan dapat diketahui melalui analisis atau interpretasi terhadap laporan keuangan. Dari hasil analisis dapat diketahui presentasi dan kelemahan yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Interpretasi atau analisis laporan keuangan suatu perusahaan adalah sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Secara umum Saraswati (2013:4) mengemukakan bahwa ada lima tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu:

- 1) Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan
- 2) Melakukan perhitungan
- 3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang diperoleh
- 4) Melakukan penafsiran (interpretasi) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan
- 5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solusi) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan yang tergambar dalam laporan keuangan yang menjadi perhatian utama bagi para pemakai laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu manajemen

perusahaan perlu mengusahakan untuk meningkatkan kinerja dari periode ke periode.

Melakukan analisis dan interpretasi terhadap laporan keuangan sangat bermanfaat, dan menjadi keharusan bagi setiap perusahaan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan dari perusahaan yang bersangkutan, terutama bagi pimpinan perusahaan, sehingga dapat diketahui kelemahan-kelemahan dan kekuatan-kekuatan perusahaan yang terjadi selama periode sebelumnya. Selain itu, dengan menganalisis laporan keuangan dapat diketahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan serta efisiensi manajemen pada periode tertentu.

3. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Mengadakan analisis terhadap hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan merupakan dasar untuk bisa menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi dalam suatu perusahaan. Untuk mengadakan interpretasi tersebut tentunya seorang analisis memerlukan suatu ukuran. Ukuran yang umum digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan dibidang keuangan adalah analisis keuangan. Menurut Syafaruddin (1994:107) “Rasio merupakan alat yang digunakan dalam artian relative maupun absolute untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angkayang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan”. Pengertian lain tentang rasio keuangan menurut Bambang (2001:329) adalah “Rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam

arithmetical terms yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data financial”.

Helfert (1996 : 87) Menyatakan bahwa “Rasio keuangan adalah perbandingan antara dua elemen laporan keuangan yang menunjukkan suatu indikator kesehatan keuangan pada waktu tertentu”. Tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk mengetahui hubungan-hubungan antar-positif neraca dan laba rugi dan merupakan alat untuk mengukur kemampuan dan kelemahan suatu perusahaan berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Dari beberapa pengertian jelaslah bahwa mengadakan analisis rasio keuangan sangat penting artinya terutama bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut. Rasio dapat dihitung berdasarkan data laporan keuangan yang telah tersedia, yang terdiri dari neraca dan laporan laba-rugi.

b. Rumus Rasio Keuangan

1) Profitabilitas

a) Pengertian profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Pengertian yang sama disampaikan oleh Husnan (2004:72) bahwa Profitabilitas adalah “rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (atau mungkin sekelompok aktiva perusahaan)”. Sartono (2010:122) , yang menyatakan bahwa “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”.

Sedangkan Menurut Kasmir (2008:196) menyatakan bahwa “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat

profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

b) Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Supriyono (1999:72)

Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan-pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan.

Ada beberapa pengukuran kinerja terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga pengukuran ini akan memungkinkan seorang analis untuk mengevaluasi tingkat earning dalam hubungannya dengan volume penjualan jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan.

Profitabilitas keuangan perusahaan dideskripsikan dalam bentuk laporan laba-rugi yang merupakan bagian dari laporan keuangan korporasi, yang dapat digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan untuk membuat keputusan ekonomi. Berdasarkan *financial report* yang diterbitkan perusahaan, selanjutnya dapat digali informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, struktur permodalan, aliran kas, kinerja keuangan dan informasi lain yang mempunyai relevansi dengan laporan keuangan perusahaan.

Profitabilitas keuangan perusahaan sudah tentu merupakan kinerja perusahaan yang ditinjau dari kondisi keuangan perusahaan. Profitabilitas

keuangan perusahaan tercermin dari laporan keuangannya, oleh sebab itu untuk mengukur profitabilitas keuangan perusahaan diperlukan analisis terhadap laporan keuangannya.

Menurut pendapat Shapiro (1991:731)

Profitabilitas sangat cocok untuk mengukur efektivitas manajemen dan pengevaluasian kinerja manajemen dalam menjalankan bisnis dan produktivitasnya dalam mengelola aset-aset perusahaan secara keseluruhan seperti yang nampak pada pengembalian yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi, serta untuk mengevaluasi kinerja ekonomi dari bisnis.

Secara umum profitabilitas merupakan pengukuran dari keseluruhan produktivitas dan kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan menunjukkan efisiensi dan produktivitas perusahaan tersebut.

Prastowo (2008:87) menyatakan bahwa:

Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan, sehingga dapat memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas) serta untuk merumuskan efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan

neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan. Kegagalan ini harus diselidiki dimana letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang. Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Rasio Profitabilitas ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.

Sama halnya dengan rasio-rasio lain, rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu;

- (1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- (2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- (3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- (4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- (5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- (6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri dan tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;

- (a) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- (b) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- (c) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- (d) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- (e) Manfaat lainnya.

c) Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam

suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Jelasnya, semakin lengkap jenis rasio yang digunakan semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Artinya pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

Dalam prakteknya, menurut Kasmir (2008 : 199) jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

(1) *Profit margin (profit margin on sales)*

Profit margin on sales atau *ratio profit margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini dikenal juga dengan nama *profit margin*.

Terdapat dua rumus untuk mencari *profit margin* menurut kasmir (2008: 199) yaitu sebagai berikut:

(a) Untuk margin laba kotor dengan rumus:

$$Profit\ margin = \frac{Penjualan\ bersih - Harga\ pokok\ penjualan}{Sales}$$

Margin laba kotor menunjukkan laba yang *relative* terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.

(b) Untuk margin laba bersih dengan rumus :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan penjualan.

Baik *Profit Margin on Sales* apabila rasio nya tinggi ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu, sebaliknya kalau rasionya rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Rasio yang rendah bisa menunjukkan ketidakefisienan manajemen.

(2) *Return on Assets (ROA)*

Rasio ini adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah *asset* secara keseluruhan. Rasio ini merupakan suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari asset yang dimiliki. Apabila rasio ini tinggi berarti menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen.

Hanafi dan Halim (2003:27) menyatakan bahwa “*Return on Assets (ROA)* merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu”. Demikian juga

Syamsudin (2004:63) mengatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) “merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan, semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik keadaan suatu perusahaan”.

Menurut Prastowo (2008:91) “*Return on Assets* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba”. rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Ukuran yang sering digunakan untuk menghitung *Return on Assets* (ROA) adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

(3) *Return on equity* (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur lalu bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rumus untuk mencari *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:

Menurut Tandelilin (2002:269), “*Return on Equity* (ROE) merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham”. ROE memiliki arti penting untuk

menilai kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi harapan pemegang saham.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

(4) Laba per lembar saham.

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat.

Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, dividen, dan dikurangi hak-hak lain untuk pemegang saham prioritas.

Rumus untuk mencari laba per lembar saham biasa menurut Kasmir (2008:199) adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa Yang Beredar}} \times 100$$

2) Likuiditas

Menurut Prastowo (2011:83) “rasio Likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek”. Kasmir (2008:129) menyatakan bahwa “Likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam

memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar maupun didalam perusahaan”.

Berdasarkan pendapat di atas maka Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek kepada kreditur yang harus segera dipenuhi. Dalam penelitian ini, penilaian terhadap rasio Likuiditas didasarkan ipada dua rasio, yaitu:

a. *Current Ratio*

Current Ratio yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang dapat segera dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang. Menurut Munawir (2002:72), menyatakan bahwa “rasio lancar (*current ratio*) yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancardengan hutang lancar, rasio ini menunjukan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kali hutang jangka pendek”. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$current\ ratio = \frac{Aktifa\ lancar}{Utang\ lancar} \times 100$$

Bambang (2001:26) menyatakan bahwa “Secara kasar dapatlah dikatakan bahwa bagi perusahaan yang bukan kredit, *Current Ratio* kurang dari 200% dinyatakan kurang baik, pedoman ini hanya didasarkan pada prinsip hati-hati”.

b. *Quick Ratio*

Quick Ratio adalah perbandingan antara aktiva lancar dikurang persediaan dengan utang lancar. Apabila menggunakan *Quick Ratio* untuk

menentukan tingkat Likuiditas, maka secara umum dapatlah dikatakan bahwa suatu perusahaan yang mempunyai *Quick Ratio* kurang dari 1:1 atau 100% dianggap kurang baik tingkat Likuiditasnya.

Sawir (2009:10) menyatakan bahwa “*quick ratio* umumnya dianggap baik adalah semakin besar rasio ini maka semakin baik kondisi perusahaan”. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100$$

c. *Cash Ratio*

Cash Ratio adalah merupakan perbandingan antara kas atau setara kas dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utang lancarnya dengan menggunakan kas atau setara dengan kas yang dimilikinya. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{chas ratio} = \frac{\text{Chas} + \text{Bank} + \text{Surat berharga jangka pendek}}{\text{Utang lancar}} \times 100$$

Rata-rata industry untuk *Cash Ratio* adalah 50%, apabila *Cash Ratio* kurang dari rata-rata industri kondisi perusahaan kurang baik karena untuk membayar kewajiban masih memerlukan waktu untuk menjual sebagian dari aktiva lancar lainnya.

3) Solvabilitas

Menurut Munawir (2004:32) “Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut likuidasi baik untuk kewajiban jangka pendek dan jangka panjang”. Perusahaan dikatakan solvabel bila perusahaan mempunyai aktiva yang cukup untuk membayar semua kewajibannya, sebaliknya perusahaan insolvabel apabila jumlah aktiva tidak cukup untuk melunasi seluruh kewajibannya.

Prastowo (2011) menyatakan bahwa “Solvabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi jangka panjangnya”. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang. Berdasarkan pendapat di atas maka Solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui dapat atau tidaknya suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban baik jangka pendek dan jangka panjang pada saat perusahaan dilikuidasi. Dalam penelitian ini, penilaian rasio Solvabilitas didasarkan pada dua rasio yaitu:

a. *Total Assets to Debt Ratio*

Total Assets to Debt Ratio adalah perbandingan antara total aktiva dengan total utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar modal pinjaman (utang) yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan aktiva yang dimiliki. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Assets to Debt Ratio} = \frac{\text{Total aktiva}}{\text{Total utang}} \times 100$$

Apabila *Total Assets to Debt Ratio* 100%, ini berarti bahwa jumlah kekayaan sama besarnya dengan jumlah utangnya, sehingga perusahaan tidak memiliki kelebihan aktiva di atas utangnya. Menurut Bambang (2001: 34) Perusahaan harus mengusahakan *Total Assets to Debt Ratio* lebih dari 100%, supaya bisa dinyatakan baik.

b. *Net Worth to Debt Ratio*

Net Worth to Debt Ratio adalah perbandingan antara modal sendiri dengan jumlah utang yang dimiliki perusahaan. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Worth to Debt Ratio} = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Total utang}} \times 100$$

Menurut Bambang (2001:34) Penilaian *Net Worth to Debt Ratio* rasionya 1:2. Makin kecil persentasi ini berarti makin cepat makin cepat menjadi insolvabel, karena dengan adanya pengurangan yang kecil saja dari nilai aktivitya, perusahaan sudah dalam keadaan insolvabel.

4) **Aktivitas**

Handoyo (1997:34) menyatakan bahwa “Rasio Aktivitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktivitya”. Menurut Kasmir (2008:172) “rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan

untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya”. Rasio aktivitas juga dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Hal ini dapat mengetahui apakah perusahaan lebih efektif dan efisien dalam mengelola asset yang dimilikinya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa rasio Aktivitas yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola atau mendayagunakan aset yang dimilikinya baik secara harian ataupun selama periode tertentu. Berikut beberapa jenis-jenis rasio Aktivitas, yaitu:

a. *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan)

Munawir (2004:77) Menyatakan bahwa “*Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan) adalah merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki perusahaan”. Menurut Kasmir (2008) “*Inventory Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun”. Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa *Inventory Turnover* adalah kemampuan perusahaan dalam pergantian persediaan yang tersedia di perusahaan tersebut. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Inventory\ Turnover = \frac{Harga\ pokok\ penjualan}{Persediaan} \times 100$$

Rasio ini menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin besar rasio ini semakin baik, karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan cepat.

b. *Fixed Assets Turnover* (Perputaran Aktiva Tetap)

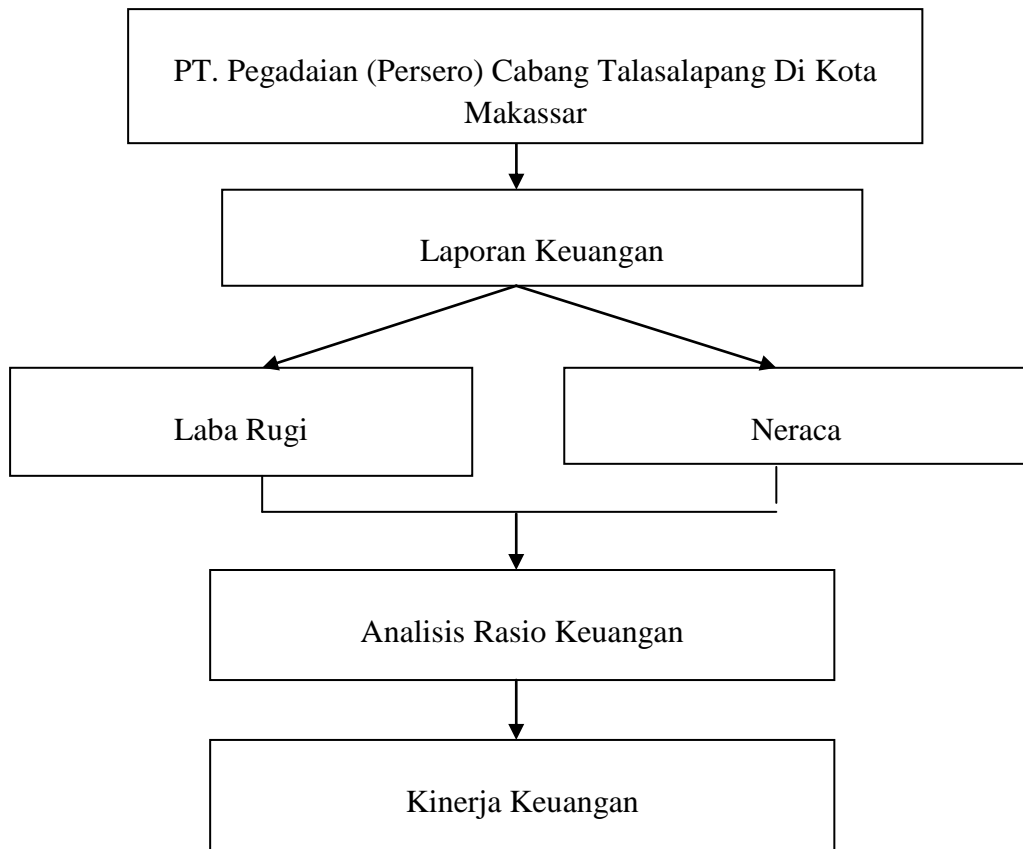
Fixed Assets Turnover (Perputaran Aktiva Tetap) merupakan perbandingan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap. *Fixed Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textit{Fixed Assets Turnover} = \frac{\textit{Penjualan bersih}}{\textit{Aktiva tetap}} \times 100$$

Rasio ini menunjukkan berapa kali nilai aktiva berputar bila diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, karena kemampuan aktiva tetap menciptakan penjualan tinggi.

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk skema sebagai berikut



Gambar 1 : Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : “ kinerja keuangan yang dicapai oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar selama lima tahun terakhir (2011-2015) mengalami peningkatan ”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:60), “ variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang ataupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

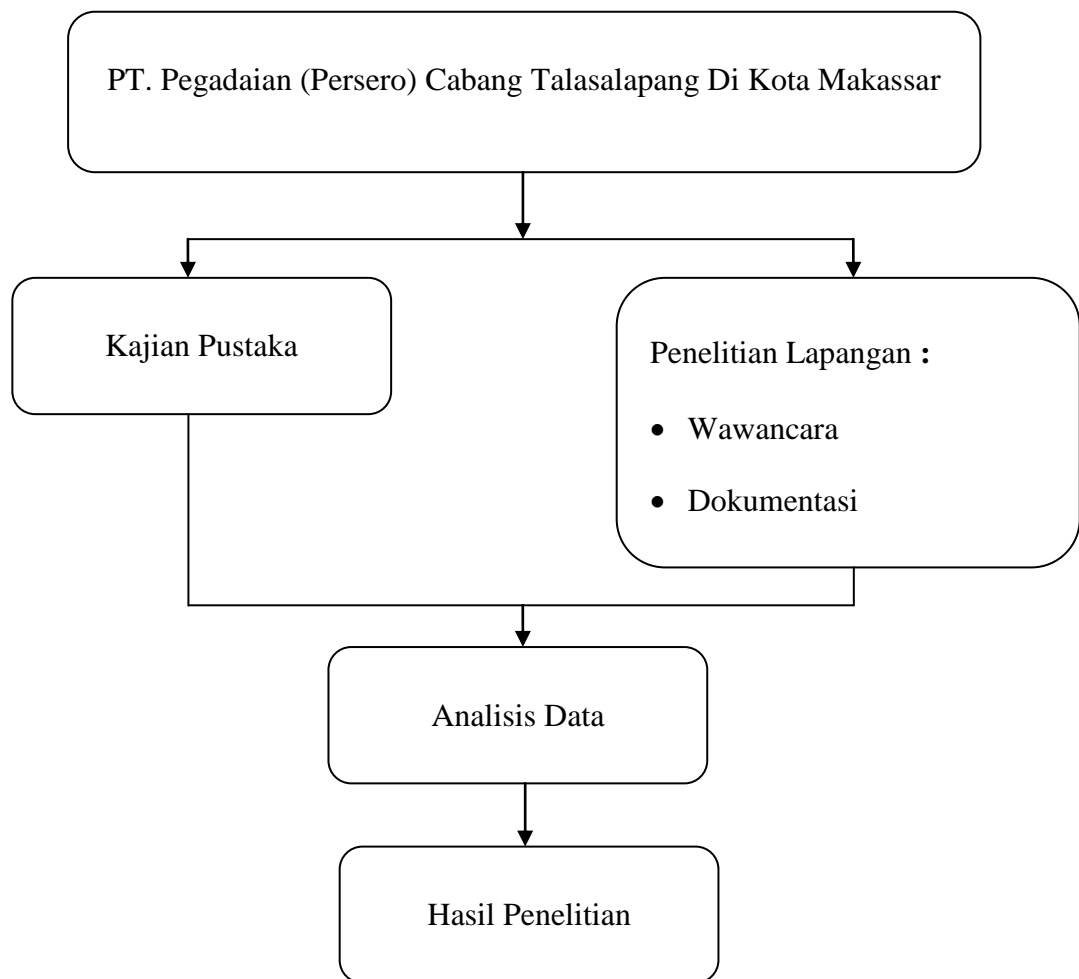
Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) rasio keuangan (X) adalah sebagai variabel bebas.
- 2) kinerja keuangan (Y) adalah sebagai variabel terikat.

2. Desain penelitian

Untuk dapat menghasilkan penelitian yang baik, maka dibutuhkan desain penelitian untuk menunjang dan memberikan hasil yang sistematis. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu penelitian dalam pengumpulan dan analisis data

Definisi lain mengatakan bahwa desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar – ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Untuk lebih jelasnya desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2 : Desain Penelitian

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional

Untuk memberikan pemahaman yang sama, maka peneliti memberikan batasan definisi terhadap variabel-variabel yang diteliti sebagai berikut :

- 1) Rasio keuangan (X) adalah merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Rasio yang digunakan

dialah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas.

- 2) Kinerja keuangan (Y) adalah pengukuran kinerja keuangan pada pegadaian yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen.

2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri atas variabel kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2009:80), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Menurut Sugiyono (2009: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar selama lima tahun terakhir (2011 - 2015).

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka seperti perencanaan dan laporan keuangan.

2. Sumber data

Sumber data yang akan menjadi analisis dalam tulisan ini adalah data sekunder. Data skunder adalah data yang diperoleh dari luar pegadaian serta intansi terkait yang berhubungan dengan pegadaian berupa dokumen dan laporan tertulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dengan cara sebagai berikut :

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu kegiatan pengumpulan data yang berseumber dari buku-buku, literatur, dokumen yang ada kaitannya dengan masalah pokok yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara, (*Interview*) yaitu mengadakan pengumpulan data dengan cara menanyakan langsung kepada pimpinan atau karyawan yang berkompeten dengan masalah yang dibahas.

c. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan mencatat data dari dokumen-dokumen pegadaian yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini , data-data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi adalah sejarah, struktur organisasi, laporan realisasi anggaran pegadaian mencakup anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan , dan laporan keuangan mencakup laporan laba rugi dan laporan neraca.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran menggunakan analisis rasio keuangan secara umum yang dilakukan pada laporan keuangan pegadaian, yaitu:

1. Profitabilitas

a. Hasil Pengembalian *Assets* (*Return on Assets*)

Kasmir (2008:202) menyatakan bahwa :

“*Return on investment* (ROA) atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya”.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

b. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ROE*)

Menurut Fahmi (2011:137) “rasio *return on equity* disebut juga laba atas *equity*. Dalam beberapa referensi disebut juga dengan rasio total *asset turnover* atau perputaran total aset”.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

2. Likuiditas

a. *Current Ratio*

Menurut Harahap (2011:301) “*curret ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar”.

$$\text{current ratio} = \frac{\text{Aktifa lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100$$

b. *Quick ratio*

Menurut Kasmir (2012:136) “ *quick ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi, kewajiban atau membayar utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan”.

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktifa lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100$$

3. Solvabilitas

a. *Total Assets to Debt Ratio*

Menurut Sawir (2008:13) *debt ratio* merupakan rasio yang memperlihatkan promosi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki.

$$\text{Total Assets to Debt Ratio} = \frac{\text{Total aktiva}}{\text{Total utang}} \times 100$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat

Berdasarkan hasil penelitian penulis, terutama melalui penelitian kepustakaan tentang sejarah PT. Pegadaian (Persero), yaitu semenjak mulai berdirinya di Indonesia, sejarah singkat PT. Pegadaian (Persero) disajikan sebagai berikut :

a. Pegadaian Pada Zaman VOC (1746-1811)

Pada masa itu pegadaian dikenal dengan nama *Bank Van Lenning*, yang merupakan perusahaan patungan antara VOC dengan pihak swasta, dengan perbandingan modal $\frac{2}{3}$ adalah modal Pemerintah, dalam hal ini VOC dan $\frac{1}{3}$ adalah modal swasta. Lembaga ini sepenuhnya diusahakan oleh pemerintah, yang berjalan sampai tahun 1811.

b. Pegadaian Pada Masa Penjajahan Inggris (1811-1816)

Pada tahun 1811 terjadi peralihan kekuasaan dari pemerintah Belanda kepada pemerintah Inggris. Pada masa itu Raffles mengganti *Bank Van Lenning* dengan *Licentie Stelsel*, dengan maksud untuk mempersempit peranan lintah darat, yang pada waktu itu diistilahkan *Woeker*. Pembentukan *Licentie Stelsel* ternyata tidak mengenai sasaran, oleh karena itu pada tahun 1814 dihapuskan dan kemudian diganti dengan *Pachstelsel*.

c. Pegadaian Pada Masa Penjajahan Hindia Belanda (1816-1942)

Pada tahun 1816 Belanda kembali menguasai Indonesia, dan pada pertengahan periode ini Pemerintah Belanda mengadakan penelitian pada tahun 1856. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya penyimpangan yang merugikan rakyat, sehingga pada tahun 1870 nama Pegadaian dirubah lagi pada saat itu menjadi *Licentie Stelsel*, yang terus berlangsung sampai tahun 1880, sampai diganti namanya menjadi *Pachstelsel* kembali. Pada waktu pemerintah Belanda ini, usaha di bidang kredit gadai menjadi monopoli pemerintah, dengan status sebagai jawatan, yang bernaung di bawah Departemen Keuangan.

d. Pegadaian Pada Masa Pendudukan Jepang (1942-1945)

Pada masa penjajahan Jepang, Pegadaian tetap menjadi instansi pemerintah di bawah pengawasan kantor besar keuangan. Pada waktu itu pemerintah Jepang mengambil kesempatan untuk mengeruk kekayaan rakyat dari Pegadaian, yaitu dengan menghapuskan lelang terhadap barang-barang yang telah kadaluarsa, dan kemudian diambil dari pemerintah Jepang.

e. Zaman Sesudah Kemerdekaan

Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, penguasaan atas Pegadaian diambil oleh Pemerintah Republik Indonesia, dengan status sebagai Jawatan dibawah Menteri Keuangan sampai kemudian terbit Peraturan Pemerintah nomor 178 tahun 1965 diintegrasikan dalam urusan Bank Sentral Unit IV.

Sejak saat itu, kegiatan perusahaan terus berjalan dan asset atau kekayaannya bertambah. Namun seiring dengan perubahan zaman, Pegadaian dihadapkan pada tuntutan kebutuhan untuk berubah pula, dalam arti untuk lebih meningkatkan kinerjanya, tumbuh lebih besar lagi dan lebih profesional dalam memberikan layanan. Oleh karena itu untuk memberikan keleluasaan pengelolaan bagi manajemen dalam mengembangkan usahanya, Pemerintah meningkatkan status Pegadaian dari Perusahaan Jawatan (PERJAN) menjadi Perusahaan Umum (PERUM) yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah No. 10/1990 tanggal 10 April 1990.

f. Perubahan Nama PERUM Menjadi PT (Perseroan Terbatas)

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan penyaluran pinjaman khususnya penyaluran masyarakat menengah kebawah, usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah PERUM Pegadaian akhirnya berubah menjadi PT (Perseroan Terbatas) berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 103 tahun 2000 tentang PERUM Pegadaian, perlu mengubah bentuk badan hukum perusahaan PERUM menjadi PT (Perseroan Terbatas). Pasal 29 Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2005 tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan perubahan Badan Hukum, Badan Usaha Milik Negara, perubahan bentuk badan hukum yang ditetapkan pemerintah. Pasal 5 ayat 2 Undang – Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Disahkan oleh Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ditetapkan di Jakarta pada tanggal 13

Desember 2011 yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2011.

2. Visi dan Misi PT. Pegadaian (Persero)

Adapun Visi dan Misi PT. Pegadaian (Persero) adalah:

a. Visi PT. Pegadaian (Persero)

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi *Market Leader* dan Mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

b. Misi PT. Pegadaian (Persero)

- 1) Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 2) Memastikan pemerataan pelayanan dari infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- 3) Membantu Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

3. Manfaat PT. Pegadaian (Persero)

a. Bagi Nasabah

Manfaat utama yang diperoleh oleh nasabah yang meminjam dari Perum Pegadaian adalah ketersediaan dana dengan prosedur yang relatif lebih sederhana

dan dalam waktu yang lebih cepat terutama apabila dibandingkan dengan kredit perbankan. Disamping itu, mengingat jasa yang ditawarkan oleh Perum Pegadaian tidak hanya jasa pegadaian, maka nasabah juga dapat memperoleh manfaat antara lain:

- 1) Penaksiran nilai suatu barang bergerak dari pihak atau institusi yang telah berpengalaman dan dapat dipercaya.
- 2) Penitipan suatu barang bergerak pada tempat yang aman dan dapat dipercaya.

b. Bagi Perum Pegadaian

Manfaat yang diharapkan dari Perum Pegadaian sesuai jasa yang diberikan kepada nasabahnya adalah:

- 1) Penghasilan yang bersumber dari sewa modal yang dibayarkan oleh peminjam dana.
- 2) Penghasilan yang bersumber dari ongkos yang dibayarkan oleh nasabah memperoleh jasa tertentu dari Perum Pegadaian.
- 3) Pelaksanaan misi Perum Pegadaian sebagai suatu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang pembiayaan berupa pemberian bantuan kepada masyarakat yang memerlukan dana dengan prosedur dan cara yang relatif sederhana.
- 4) Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1990, laba yang diperoleh oleh Perum Pegadaian digunakan untuk dana pembangunan semesta (55%), cadangan umum (20%), cadangan tujuan (5%) dan dana sosial (20%).

4. Makna Logo PT. Pegadaian (Persero)



Gambar 4. Logo PT. Pegadaian (Persero)

PT. Pegadaian (Persero) mempunyai logo, Logo ini mempunyai makna tertentu dilihat dari bentuk dan warnanya. Logo yang dilambangkan dengan tiga bulatan dan timbangan mempunyai makna sebagai berikut:

- a. Tiga bulatan menandakan bahwa Pegadaian mempunyai tiga produk yang dapat membantu laju perekonomian di masyarakat:
 - 1) Bulatan pertama yaitu menggambarkan produk gadai
 - 2) Bulatan kedua yaitu menggambarkan produk layanan emas
 - 3) Bulatan ketiga yaitu usaha lainnya yang berupa payment
- b. Tidak hanya bulatan, namun ada pula timbangan yang merupakan icon PT. Pegadaian (Persero)

5. Budaya PT Pegadaian (Persero)

Budaya perusahaan PT. Pegadaian (Persero) tercermin dalam nilai budaya INTAN yang diterjemahkan ke dalam 10 perilaku utama insan Pegadaian. Budaya kerja INTAN:

- a. Inovatif

Berupaya melakukan penyempurnaan yang mempunyai nilai tambah dan tanggapan terhadap perubahan.

b. Nilai Moral Tinggi

Memahami dan mematuhi ajaran agama masing-masing serta etika perusahaan.

c. Terampil

Mengetahui dan memahami tugas yang diemban serta selalu belajar dengan penuh tanggung jawab.

d. Adi Layanan

Memberikan layanan yang dapat memuaskan orang lain, fokus pada *privacy*, kenyamanan dan kecepatan.

e. Nuansa Citra

Senantiasa peduli dan menjaga nama baik serta reputasi perusahaan.

Adapun sepuluh perilaku utama insan Pegadaian:

- 1) Berinisiatif, kreatif dan produktif
- 2) Berorientasi pada solusi
- 3) Taat beribadah
- 4) Jujur dan berfikir positif
- 5) Kompeten di bidangnya
- 6) Selalu mengembangkan diri
- 7) Peka dan cepat tanggap
- 8) Empatik, santun dan ramah
- 9) Memiliki *sense of belonging*
- 10) Peduli nama baik perusahaan

6. Manajemen PT. Pegadaian (Persero)

Kegiatan usaha PT. Pegadaian (Persero) diurus dan dipimpin oleh dewan direksi yang terdiri dari Direktur utama dengan dibantu lima Direktur, masing-masing adalah :

- a. Direktur Bisnis I
- b. Direktur Bisnis II
- c. Direktur Bisnis III
- d. Direktur Keuangan
- e. Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia

Masa jabatan dari masing-masing anggota dewan direksi adalah 5 (lima) tahun, dan setelah masa jabatan tersebut berakhir yang bersangkutan dapat diangkat kembali. Di samping dewan direksi yang bertugas menjalankan dan mengelola kegiatan usaha, PT. Pegadaian (Persero) juga mempunyai sebuah dewan komisaris yang fungsi utamanya adalah untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha PT. Pegadaian (Persero) agar selalu sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dapat merealisasikan misinya untuk membantu masyarakat dalam bidang pendanaan atas dasar hukum gadai. Dewan komisaris juga bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan keuangan PT. Pegadaian (Pegadaian) agar badan usaha ini tidak mengalami kerugian yang dapat memberatkan keuangan negara. Anggota dewan direksi dan dewan komisaris diangkat dan diberhentikan oleh presiden atas usul Menteri Keuangan dibantu oleh sebuah Direktorat Jenderal.

Susunan manajemen PT. Pegadaian (Persero) yaitu :

- a. Dewan Komisaris
 - 1) Cecep Sutiawan (Komisaris Utama)
 - 2) Purnomo Sinar Hadi (Komisaris)
 - 3) Djatmiko (Komisaris)
 - 4) Djoko Hendratto (Komisaris)
 - 5) Yopie Hidayat (Komisaris)
- b. Dewan Direktur
 - 1) Suwhono (Direktur Utama)
 - 2) Harianto Widodo (Direktur Bisnis I)
 - 3) Dijono (Direktur Bisnis II)
 - 4) Ferry Febrianto (Direktur Bisnis III)
 - 5) Dwi Agus Pramudya (Direktur Keuangan)
 - 6) Sri Mulyanto (Deirektur Umum dan Sumber Daya Manusia)

7. Struktur Organisasi

Adanya struktur organisasi kantor cabang yang menggambarkan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing pegawai serta dukungan perlengkapan kantor cabang yang dikelola dengan baik akan menghasilkan produktivitas usaha yang semakin meningkat yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja kantor cabang serta motivasi dari karyawan Pegadaian.

Kantor Cabang PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar dikepalai oleh seorang Pemimpin Cabang yang bertanggung jawab langsung kepada Pimpinan Wilayah PT. Pegadaian di Makassar, dengan status adalah Manajer Kantor Cabang. Selanjutnya dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari, Manajer Kantor Cabang dibantu oleh Pengelola Unit Pelayanan Cabang (UPC), Manajer Bisnis Gadai, Manajer Bisnis Fidusia dan Jasa Lain,

Analisis Kredit, Penagih, seorang Penaksir, seorang Penyimpan Barang Jaminan, seorang Pendukung Administrasi dan Pembayaran, seorang Pemegang Gudang, dan Pemasar.

Seluruh kegiatan operasional setiap hari yang dilakukan oleh setiap pegawai pelaksana, Manajer Cabang, serta penataan usaha harian dilakukan oleh Bagian Administrasi dan Pembayaran dan Pemasar. Melalui struktur organisasi yang baik, pengaturan pelaksanaan dapat diterapkan, sehingga efisiensi dan efektifitas kinerja pegawai dapat diwujudkan melalui kerja sama dengan koordinasi yang baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

8. *Job Description*

Adapun *Job Description* Personalia Pimpinan dan Pegawai PT. Pegadaian (Persero) adalah :

a. Pemimpin Cabang

Tugas Pemimpin Cabang adalah :

- 1) Meyakini/memastikan bahwa Kantor Cabang telah mempunyai rencana kerja dan anggaran Kantor Cabang dan UPC berdasarkan acuan yang telah ditetapkan.
- 2) Meyakini/memastikan bahwa target bisnis (omzet, nasabah, dan lain – lain) yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik oleh seluruh unit kerja operasional.
- 3) Merencanakan mengorganisasikan dan menyelenggarakan dan mengendalikan operasional, administrasi dan keuangan Kantor Cabang dan UPC.

- 4) Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan, dan mengendalikan pengelolaan Kredit dan barang jaminan bermasalah (NPL, taksiran tinggi, barang palsu dan barang polisi) termasuk pengelolaan BSL dan AYD/KYPD.

b. Pengelola UPC (Unit Pelayanan Cabang)

Tugas Pengelola UPC adalah :

- 1) Mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan operasional UPC.
- 2) Menetapkan besarnya taksiran dan uang pinjaman kredit sesuai dengan kewenangannya.
- 3) Menangani barang jaminan bermasalah dan barang jaminan lewat jatuh tempo.
- 4) Melakukan pengawasan melekat secara terprogram sesuai kewenangannya.
- 5) Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi pengelolaan kegiatan administrasi dan keuangan, serta pembuatan laporan operasional UPC.
- 6) Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi pengelolaan sarana dan prasarana, sistem pengamanan, ketertiban dan kebersihan kantor UPC.

c. Manajer Bisnis Gadai

Tugas Manajer Bisnis Gadai adalah :

- 1) Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan operasional bisnis gadai.

- 2) Menangani barang jaminan bermasalah (taksiran tinggi, rusak, palsu dan barang polisi) termasuk pengelolaan BSL dan AYD/KPYD.
- 3) Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengawasi lelang barang jaminan usaha gadai.
- 4) Menetapkan besarnya taksiran dan uang pinjaman sesuai dengan kewenangannya.
- 5) Melaksanakan pengawasan melekat sesuai dengan kewenangannya.
- 6) Mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengawasi administrasi dan keuangan bisnis gadai serta pembuatan laporan operasional dan keuangan bisnis gadai pada kantor cabang.
- 7) Melaksanakan tugas lainnya atas perintah Pemimpin Cabang terkait dengan operasional perusahaan.

d. Penaksir

Tugas Penaksir adalah :

- 1) Melaksanakan penaksiran barang jaminan dan menetapkan uang pinjaman sesuai dengan kewenangannya.
- 2) Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan yang akan dilelang, untuk mengetahui mutu dan nilai, dalam menentukan harga dasar barang yang akan dilelang.
- 3) Merencanakan, menyiapkan barang jaminan yang akan disimpan agar terjamin keamanannya.

- 4) Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan administrasi dan keuangan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran pelaksanaan operasional kantor cabang /UPC.
- 5) Mengorganisasikan pelaksana tugas pekerjaan pendukung administrasi dan pembayaran.
- 6) Membimbing pendukung administrasi dan pembayaran dalam rangka pembinaan dan kelancaran tugas pekerjaan.

e. Penyimpan

Tugas Penyimpan adalah :

- 1) Secara berkala melakukan pemeriksaan keadaan gudang penyimpanan barang jaminan emas dan perhiasan, agar tercipta keamanan dan keutuhan untuk serah terima jabatan.
- 2) Mengeluarkan barang jaminan emas, perhiasan dan dokumen kredit untuk keperluan pelunasan, pemeriksaan atasan dan pihak lain
- 3) Mengeluarkan barang jaminan emas dan perhiasan untuk keperluan pelunasan, pemeriksaan atasan dan pihak lain.
- 4) Merawat barang jaminan emas dan perhiasan dan gudang penyimpanan, agar barang jaminan tersebut tetap dalam keadaan baik dan aman.
- 5) Melakukan pencatatan mutasi penerimaan dan pengeluaran barang jaminan emas yang menjadi tanggung jawabnya.
- 6) Melakukan pencatatan mutasi penerimaan/pengeluaran barang jaminan emas dan perhiasan yang menjadi tanggung jawabnya.

- 7) Melakukan penghitungan barang jaminan emas dan perhiasan secara terprogram sehingga keakuratan saldo.

f. Pemegang Gudang

Tugas Pemegang Gudang adalah :

- 1) Melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap keadaan gudang penyimpanan barang.
- 2) Menerima barang jaminan selain barang kantong dari Manajer Bisnis atau Pemimpin Cabang.
- 3) Melakukan pengelompokan barang jaminan sesuai dengan rubrik dan bulan kreditnya serta menyusunnya sesuai dengan urutan nomor SBK, dan mengatur penyimpanannya.
- 4) Merawat barang jaminan dan gudang penyimpan agar barang jaminan baik dan aman.
- 5) Mengeluarkan barang jaminan dari gudang penyimpanan untuk keperluan penebusan, pemeriksaan oleh atasan atau keperluan lain.

g. Manajer Bisnis Fidusia dan Jasa Lain

Tugas Manajer Bisnis Fidusia dan Jasa Lain adalah :

- 1) Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan operasional bisnis fidusia dan jasa lain.
- 2) Menangani kredit macet serta asuransi kredit.
- 3) Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan survey secara berkala dan terprogram terhadap nasabah bisnis fidusia.

- 4) Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi pengelolaan administrasi keuangan bisnis fidusia dan jasa lain, serta pembuatan laporan kegiatan operasional bisnis fidusia dan jasa lain pada kantor cabang.
- 5) Melaksanakan tugas lainnya atas perintah pemimpin cabang terkait operasional perusahaan.

h. Analisis Kredit

Tugas Analisis Kredit adalah :

- 1) Menerima berkas dan melakukan pemeriksaan administrasi terhadap pengajuan kredit oleh calon nasabah
- 2) Menyusun dan membuat laporan hasil analisis kelayakan kredit serta menyampaikannya kepada atasan untuk keputusan disetujui atau tidaknya kredit yang diajukan calon nasabah.
- 3) Melakukan analisa kelayakan kredit dan pemeriksaan barang yang dijadikan agunan sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- 4) Menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pekerjaan.

i. Pendukung Administrasi dan Pembayaran

Tugas pendukung administrasi dan pembayaran adalah :

- 1) Melaksanakan penerimaan pelunasan uang pinjaman dari nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Menerima uang hasil penjualan barang jaminan yang akan dilelang.
- 3) Membayarkan uang jaminan pinjaman kredit kepada nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- 4) Melakukan pembayaran segala pengeluaran yang terjadi di kantor cabang.

j. Pemasar

Tugas bagian pemasar adalah :

- 1) Menyusun rencana kerja dan anggaran sub bagian pemasaran
- 2) Menyusun bentuk dan program pemasaran.
- 3) Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan pemasaran semua produk/bisnis di kantor wilayah dan kantor cabang, serta melaporkannya kepada atasan.
- 4) Melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam rangka pelaksanaan kegiatan pemasaran.
- 5) Menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pekerjaan.

k. Penagih

Tugas penagih adalah Melakukan penagihan kepada debitur yang memiliki kredit macet dengan jaminan yang dapat dipertanggungjawabkan.

9. Produk-produk PT. Pegadaian (Persero)

PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talaslapang Di Kota Makassar adalah salah satu ujung tombak operasional Pegadaian yang merupakan unit penghasil perusahaan (*Revenue Center*). Kegiatan utama usahanya adalah :

- a. Pegadaian KCA (Kredit Cepat Aman) Produk ini merupakan kredit yang diberikan kepada masyarakat dengan sistem gadai (jaminan barang bergerak). Tujuan dari produk ini adalah membantu pemerintah dalam bidang

perekonomian untuk membantu masyarakat guna menghindari dari gadai gelap, praktek riba dan pinjaman yang tidak wajar.

- b. Pegadaian KRASIDA (Kredit Angsuran Dengan Sistem Gadai) Produk ini merupakan angsuran tiap bulan dengan sistem Gadai, yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mengembangkan usahanya.
- c. Pegadaian KREASI (Kredit Angsuran Dengan Sistem Fidusia) Produk ini merupakan kredit angsuran tiap bulan dengan sistem Fidusia, yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mengembangkan usahanya.
- d. Pegadaian ARRUM (Ar Rahn Untuk Usaha Mikro/Kecil) Melayani skim pinjaman berprinsip syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha melalui sistem pengembalian secara angsuran.
- e. Pegadaian KRISTA (Kredit Usaha Rumah Tangga) Produk ini merupakan kredit yang diberikan kepada para wanita wirausaha untuk mengembangkan usahanya yang tergabung dalam kelompok dengan sistem tanggung renteng.
- f. Pegadaian KREMADA (Kredit Perumahan Rakyat) Merupakan pinjaman (kredit) lunak yang diberikan oleh Pegadaian kepada masyarakat berpenghasilan rendah yang tergabung dalam kelompok.
- g. Pegadaian KTJG (Kredit Tunda Jual Gabah) Memberikan pinjaman/talangan dana cepat kepada petani pada saat panen raya dengan jaminan gabah kering giling untuk digunakan menutup biaya hidup dan modal budidaya.

- h. Pegadaian INVESTA (Investasikan Harta Berharga Milik Anda) Merupakan pinjaman (kredit) atas dasar hukum gadai dalam jangka waktu tertentu yang diberikan kepada nasabah dengan jaminan berbentuk saham yang tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- i. Pegadaian KAGUM (Kredit Aneka Guna Untuk Umum) Merupakan layanan pemberian pinjaman bagi pegawai/karyawan suatu instansi/lembaga yang berpenghasilan tetap, dengan sistem fidusia, diangsur bulanan.
- j. Pegadaian AMANAH (Murabahah Untuk Kepemilikan Kendaraan Bermotor) Pemberian pinjaman guna kepemilikan kendaraan bermotor kepada para pegawai tetap pada suatu instansi atau perusahaan tertentu atas dasar besarnya penghasilan (gaji) dengan pola perikatan jaminan sistem fidusia atas objek, surat kuasa pemotongan gaji amanah tersebut.
- k. Pegadaian Rahn (Ar Rahn) Melayani pinjaman untuk memenuhi kebutuhan dana bagi masyarakat dengan sistem gadai sesuai syariah.
- l. Pegadaian MULIA (Murabahah Logam Mulia Untuk Investasi Abadi) Memfasilitasi penjualan Logam Mulia oleh Pegadaian kepada masyarakat secara tunai/atau secara angsuran dengan proses cepat.
- m. Pegadaian KUCICA (Kiriman Uang Cara Instan Cepat Aman) Merupakan bentuk pelayanan kepada masyarakat untuk pengiriman uang kedalam dan luar negeri. Layanan kiriman uang ini bekerjasama dengan Western Union.

Adapun tujuan PT. Pegadaian kembali dipertegas dalam Peraturan Pemerintah RI No.103 Tahun 2000 yakni, meningkatkan kesejahteraan 16 masyarakat terutama golongan menengah kebawah, melalui penyediaan dana atas

dasar hukum gadai. Juga menjadi penyedia jasa dibidang keuangan lainnya, berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta menghindarkan masyarakat dari gadai gelap, praktek riba dan pinjaman yang tidak wajar lainnya.

Selain Kegiatan utama PT. Pegadaian (Persero) memberikan pinjaman, adapun jasa lain yang ditawarkan perusahaan ini yakni:

- 1) Pegadaian Jasa Taksiran Produk ini merupakan bentuk layanan kepada masyarakat yang ingin mengetahui karatase dan kualitas harta perhiasan seperti emas, berlian, dan batu permata, baik untuk keperluan investasi atau keperluan bisnis dengan hanya membayar jasa yang sangat ringan.
- 2) Pegadaian Jasa Titipan Produk ini merupakan bentuk jasa terhadap layanan kepada masyarakat yang ingin menitipkan barang berharga yang dimilikinya seperti emas, berlian, surat berharga dan kendaraan.
- 3) Multi Pembayaran Online Layanan Multi Pembayaran Online tersedia di Kantor cabang Pegadaian. Membantu nasabah untuk membayar tagihan telepon, tagihan listrik PDAM, pembelian pulsa dan lain sebagainya. Nasabah tidak harus memiliki rekening dibank. Cukup datang ke kantor cabang terdekat.
- 4) Pegadaian Persewaan Gedung Produk ini merupakan bentuk layanan yang diberikan kepada masyarakat berupa persewaan gedung pertemuan untuk melakukan kegiatan acara pernikahan, reuni, rapat, seminar, dan lain-lain.

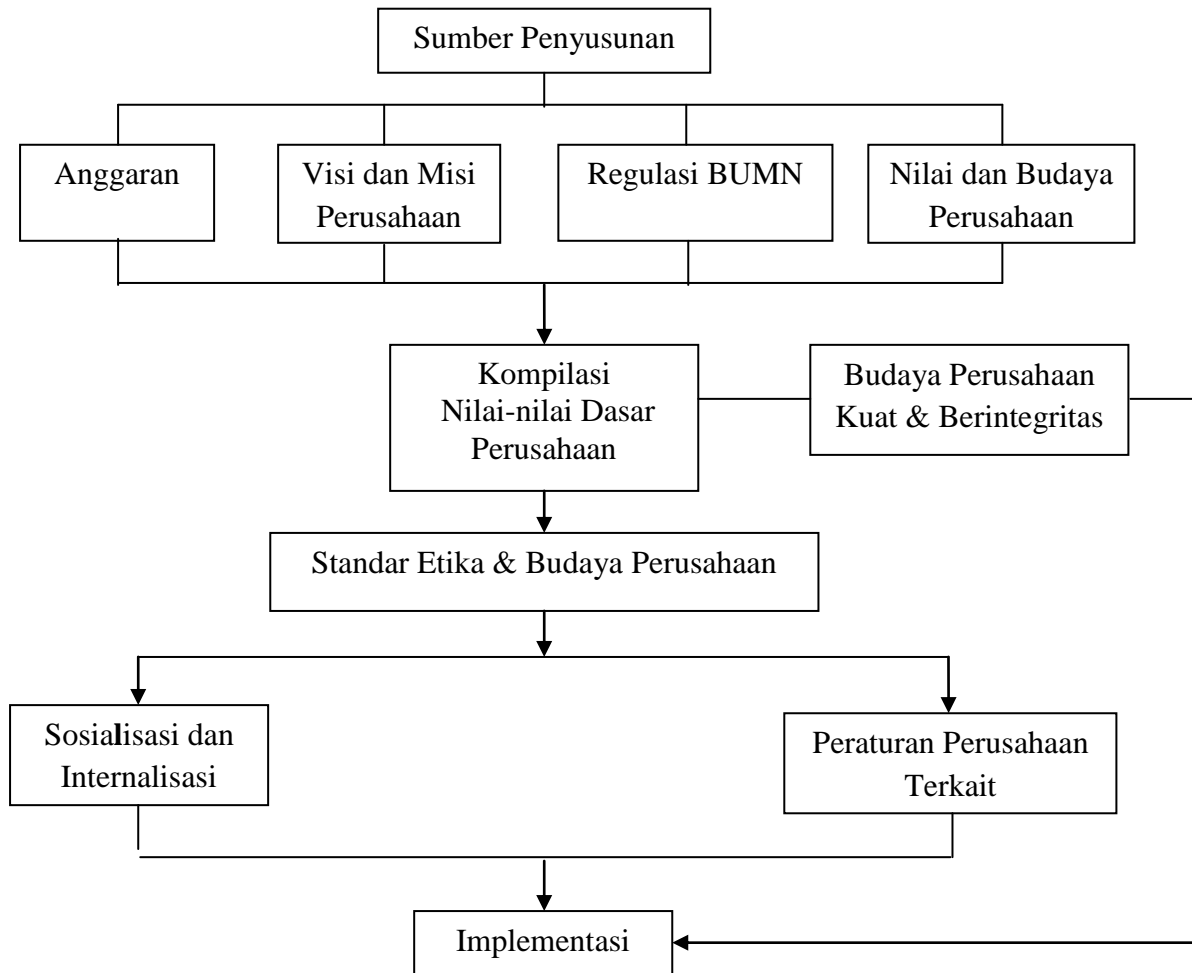
10. Kode Etik PT Pegadaian (Persero)

Tanggal 1 April 2012 merupakan tonggak sejarah bagi seluruh Insan Pegadaian. Pada tanggal tersebut, perusahaan resmi berubah status badan hukum

dari Perusahaan Umum (Perum) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan status badan hukum tersebut tidak sekedar perubahan struktur modal namun mempengaruhi mekanisme pengelolaan perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Perusahaan dituntut untuk semakin meningkatkan kinerja perusahaan dalam pasar (*Market*) yang semakin kompetitif dalam rangka menciptakan nilai tambah (*added value*) baik bagi pemegang saham (*shareholder*) dan mengakomodasi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (*stakeholder*).

Dalam persaingan usaha yang semakin ketat saat ini, setiap perusahaan dituntut memiliki keunggulan kompetitif untuk memenangkan persaingan tersebut. Keunggulan tersebut dapat berupa keunggulan secara produk, sistem distribusi, pelayanan, dukungan informasi teknologi dan sebagainya. Namun tidak kalah penting juga adalah keunggulan softstructure berupa pengelolaan perusahaan yang baik, budaya kerja yang kuat, kompetensi SDM dan nilai-nilai perusahaan yang mampu mengikat loyalitas nasabah dan masyarakat secara luas. Pedoman standar etika perusahaan INTAN (*Code of Conduct*) adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari Budaya Perusahaan INTAN serta standar etika perusahaan PT Pegadaian (Persero) yang membentuk dan mengarah kesesuaian tingkah laku sehingga sesuai dengan budaya dan nilai-nilai perusahaan. *Code of Conduct* berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama PT Pegadaian (Persero), Anak Perusahaan, Pemegang Saham serta menjadi acuan seluruh *stakeholders* atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan nama PT Pegadaian (Persero).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kode etik PT. Pegadaian (Persero) di bawah ini:



Gambar 6. Bagan Kode Etik Perusahaan

Direksi PT Pegadaian (Persero) senantiasa mendorong kepatuhan terhadap *Code of Conduct* dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya, serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa *Code of Conduct* dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing. Penerapan *Code of conduct*

dimaksudkan untuk mempengaruhi, membentuk dan mengarahkan kesesuaian tingkah laku Insan Pegadaian dengan nilai-nilai dan budaya Perusahaan.

Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah :

- a. Sebagai pedoman yang berisi panduan dalam melaksanakan standar etika perusahaan dan panduan perilaku bagi seluruh Insan Pegadaian yang harus dipatuhi dalam berinteraksi sehari-hari dengan semua pihak.
- b. Sebagai landasan etis dalam berfikir dan mengambil keputusan yang terkait dengan Perusahaan.
- c. Sebagai sarana untuk menciptakan dan mendukung lingkungan kerja yang sehat, positif dan menampilkan perilaku-perilaku etis dari seluruh Insan Pegadaian.
- d. Sebagai sarana untuk meningkatkan kepekaan Perusahaan dan Insan Pegadaian terhadap nilai-nilai etika bisnis dengan mengembangkan diskusi-diskusi atau pengembangan wacana mengenai etika.

B. Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Data

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu.

1) Hasil Pengembalian *Assets* (*Return on Assets*)

Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan

suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya”.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

Standar terbaik dari ROA adalah 1,5%. Variabel ini mempunyai bobot nilai 15%. Skor nilai ROA ditentukan sebagai berikut :

Jika ROA bernilai :

- a). Kurang dari 0%, skor nilai = 0
- b). Antara dari 0% - 1%, skor nilai = 80
- c). Antara dari 1% - 2%, skor nilai = 90
- d). Lebih dari 2%, skor nilai = 100

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Return on Assets* pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar selama lima tahun terakhir (2011 – 2015)

Tahun	Laba Setelah Pajak (RP)	Total Asset (RP)	Return on Assets (%)
2011	3.807.194.090	26.800.480.425	14,21 %
2012	4.111.930.076	30.260.149.834	13,59 %
2013	4.085.289.903	28.539.795.255	14,32 %
2014	3.969.896.138	35.638.094.183	11,14 %
2015	4.842.435.218	39.003.120.559	12,42 %

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar (data diolah 2016)

Pehitungan *Return on Assets* pada tahun 2011 menunjukkan angka rasio sebesar 14,21 % yang berarti setiap Rp. 1,00 Aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,14. Pada tahun 2012 menunjukkan angka rasio sebesar 13,59 % yang berarti setiap Rp. 1,00 Aktiva menghasilkan laba bersih sebesar

Rp. 0,13. Pada tahun ini *Return on Assets* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,62 % disebabkan karena terjadi kenaikan total aktiva lebih tinggi sebesar Rp 3.459.669.409 dibandingkan kenaikan laba bersih sebesar Rp 304.735.986.

Pada tahun 2013 menunjukkan angka rasio sebesar 14,32 % yang berarti setiap Rp. 1,00 Aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,14. Pada tahun 2014 menunjukkan angka rasio sebesar 11,14 % yang berarti setiap Rp. 1,00 Aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,11. *Return on Assets* pada tahun ini mengalami penurunan 3,18 % disebabkan karena terjadi penurunan laba bersih sebesar Rp 115.393.765. Pada tahun 2015 menunjukkan angka rasio sebesar 12,42 % yang berarti setiap Rp. 1,00 Aktiva menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,12. Pada tahun ini *Return on Assets* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 1,28 %. disebabkan karena terjadi kenaikan laba bersih sebesar Rp 872.539.080 dan juga diimbangi dengan kenaikan total aktiva sebesar Rp 3.365.026.376 dari tahun sebelumnya.

2) Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ROE*)

Rasio *return on equity* disebut juga laba atas *equity*. Dalam beberapa referensi disebut juga dengan rasio total *asset turnover* atau perputaran total aset”.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} 100$$

Standar terbaik dari ROE adalah 12%. Variabel ini mempunyai bobot nilai 15%. Skor nilai ROE ditentukan sebagai berikut :

Jika ROE bernilai :

- a). Kurang dari 8%, skor nilai = 0
- b). Antara dari 8% - 10%, skor nilai = 80
- c). Antara dari 10% - 12%, skor nilai = 90
- d). Lebih dari 12%, skor nilai = 100

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Return on Equity* pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar selama lima tahun terakhir (2011 – 2015)

Tahun	Laba Setelah Pajak (RP)	Total Ekuitas (RP)	<i>Return on Equity</i> (%)
2011	3.807.194.090	6.629.067.194	57,43 %
2012	4.111.930.076	10.715.729.842	38,37 %
2013	4.085.289.903	4.085.289.903	100%
2014	3.969.896.138	4.297.593.222	92,38%
2015	4.842.435.218	4.842.435.218	100%

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar (data diolah 2016)

Pehitungan *Return on Equity* pada tahun 2011 menunjukkan angka rasio sebesar 57,43 % yang berarti setiap Rp. 1,00 Ekuitas menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,57. Pada tahun 2012 menunjukkan angka rasio sebesar 38,37 % yang berarti setiap Rp. 1,00 Ekuitas menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,38. Pada tahun ini *Return on Equity* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 19,06 % disebabkan karena terjadi kenaikan total ekuitas lebih tinggi sebesar Rp 4.086.662.648 dibandingkan kenaikan laba bersih yang hanya sebesar Rp 304.735.986.

Pehitungan *Return on Equity* pada tahun 2013 menunjukkan angka rasio sebesar 100 % yang berarti setiap Rp. 1,00 Ekuitas menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 1,00. Pada tahun ini *Return on Equity* mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 61,63 % disebabkan karena laba bersih dan total ekuitas memiliki jumlah yang sama.

Pehitungan *Return on Equity* pada tahun 2014 menunjukkan angka rasio sebesar 92,38 % yang berarti setiap Rp. 1,00 Ekuitas menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,92. Pada tahun 2015 menunjukkan angka rasio sebesar 100 % yang berarti setiap Rp. 1,00 Ekuitas menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 1,00. Pada tahun ini *Return on Equity* mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 7,62 % disebabkan karena terjadi kenaikan laba bersih lebih tinggi sebesar Rp 872.539.080 dibandingkan kenaikan laba bersih yang hanya sebesar Rp 544.841.996.

b. Likuiditas

Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek kepada kreditur yang harus segera dipenuhi.

a. *Current Ratio*

Current Ratio yaitu perbandingan antar jumlah aktiva lancar dengan utang lancar. Adapun rumus *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{Aktifa lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100$$

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Current Ratio* pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar selama lima tahun terakhir (2011 – 2015)

Tahun	Aktiva Lancar (RP)	Hutang Lancar (RP)	<i>Current Ratio</i> (%)
2011	26.597.462.892	138.706.321	19.175,2 %
2012	30.021.097.233	308.351.296	9.74%
2013	28.428.401.112	265.106.649	10.723,4 %
2014	35.126.743.228	327.697.084	10.72%
2015	39.003.120.559	353.470.779	11.03%

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar (data diolah 2016)

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa:

Tahun 2011 diperoleh *Current Ratio* sebesar 19.175,2 % yang berarti setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 191,752 aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

Tahun 2012 diperoleh *Current Ratio* sebesar 9.736 % yang berarti setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 97,36 aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. *Current Ratio* ini turun 9.439,2 % dari tahun 2011. Penurunan ini disebabkan karena jumlah utang lancar yang dimiliki perusahaan bertambah.

Tahun 2013 diperoleh *Current Ratio* sebesar 10.723,4 % yang berarti setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 107,234 aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. *Current Ratio* ini naik sebesar 1.284,4 % dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh aktiva lancar lebih tinggi dibandingkan hutang lancar yang dimiliki perusahaan.

Tahun 2014 diperoleh *Current Ratio* sebesar 10.719 % yang berarti setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 107,19 aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

Pada tahun 2015 diperoleh *Current Ratio* sebesar 11.034 % yang berarti setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 110,34 aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. *Current Ratio* naik sebesar 315 % disebabkan oleh kenaikan aktiva lancar perusahaan sebesar Rp 3.876.377.331 dari tahun sebelumnya.

b. Quick Ratio

Quick Ratio adalah perbandingan antara aktiva lancar dikurang persediaan dengan utang lancar. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100$$

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Quick Ratio* pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar selama lima tahun terakhir (2011 – 2015)

Tahun	Aktiva Lancar (RP)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (RP)	<i>Quick Ratio</i> (%)
2011	26.597.462.892	3.083.994	138.706.321	19.173,2 %
2012	30.021.097.233	-	308.351.296	9.736,1 %
2013	28.428.401.112	-	265.106.649	10.723,4 %
2014	35.126.743.228	3.989.910	327.697.084	10.718,1 %
2015	39.003.120.559	12.384.750	353.470.779	11.030,9 %

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar (data diolah 2016)

Tahun 2011 diperoleh nilai *Quick Ratio* sebesar 19.173,2 %, berarti setiap Rp. 1.00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 191,73 aktiva lancar setelah dikurangi persediaan.

Tahun 2012 diperoleh nilai *Quick Ratio* sebesar 9.736,1 %, berarti setiap Rp. 1.00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 97,36 aktiva lancar yang muda diuangkan. *Quick Ratio* ini mengalami penurunan sebesar 9.437,1 % dari tahun 2011.

Tahun 2013 diperoleh nilai *Quick Ratio* sebesar 10.723,4 %, berarti setiap Rp. 1.00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 107,23 aktiva lancar yang muda diuangkan. *Quick Ratio* ini mengalami kenaikan sebesar 987,1 % dari tahun 2012.

Tahun 2014 diperoleh nilai *Quick Ratio* sebesar 10.718,1 %, berarti setiap Rp. 1.00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 107.18 aktiva lancar setelah dikurangi persediaan yang muda diuangkan. *Quick Ratio* ini mengalami kenaikan sebesar 5,3 % dari tahun 2013.

Tahun 2015 diperoleh nilai *Quick Ratio* sebesar 11.030,9 %, berarti setiap Rp. 1.00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 110,31 aktiva lancar yang muda diuangkan. *Quick Ratio* ini mengalami kenaikan sebesar 312,8 % dari tahun 2014.

c. Solvabilitas

a. *Total Assets to Debt Ratio*

Total Assets to Debt Ratio adalah perbandingan antara total aktiva dengan total utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

$$\text{Total Assets to Debt Ratio} = \frac{\text{Total aktiva}}{\text{Total utang}} \times 100$$

Tabel 6. Hasil Perhitungan *Total Assets to Debt Ratio* pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar selama lima tahun terakhir (2011 – 2015)

Tahun	Total Aktiva (RP)	Total Utang (RP)	<i>Total Assets to Debt Ratio</i> (%)
2011	26.800.480.425	20.171.413.231	132,86 %
2012	30.021.097.233	19.218.718.979	156,21 %
2013	28.428.401.112	24.454.505.352	116,25 %
2014	35.126.743.228	31.668.198.045	110,92 %
2015	39.003.120.559	36.205.075.343	107,72 %

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar (data diolah 2016)

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa:

Tahun 2011 diperoleh nilai *Total Assets to Debt Ratio* sebesar 132,86 %, berarti setiap Rp 1.00 hutang dijamin oleh Rp 1,33 aktiva perusahaan. Tahun 2012 diperoleh nilai *Total Assets to Debt Ratio* sebesar 156,21 %, berarti setiap Rp 1.00 hutang dijamin oleh Rp 1,56 aktiva perusahaan. *Total Assets to Debt Ratio* pada tahun ini mengalami kenaikan sebanyak 23,35%. Kenaikan ini disebabkan oleh bertambahnya total aktiva dan diimbangi dengan penurunan total hutang yang dimiliki perusahaan pada tahun sebelumnya.

Tahun 2013 diperoleh nilai *Total Assets to Debt Ratio* sebesar 116,25 %, berarti setiap Rp 1.00 hutang dijamin oleh Rp 1,16 aktiva perusahaan. *Total Assets to Debt Ratio* pada tahun ini mengalami penurunan sebanyak 39,96 %. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya total aktiva dan diimbangi

dengan kenaikan total hutang yang dimiliki perusahaan pada tahun sebelumnya.

Tahun 2014 diperoleh nilai *Total Assets to Debt Ratio* sebesar 110,92 %, berarti setiap Rp 1.00 hutang dijamin oleh Rp 1,11 aktiva perusahaan. *Total Assets to Debt Ratio* pada tahun ini mengalami penurunan sebanyak 5,33 %. Penurunan ini disebabkan oleh bertambahnya total hutang yang dimiliki perusahaan pada tahun sebelumnya.

Tahun 2015 diperoleh nilai *Total Assets to Debt Ratio* sebesar 107,72 %, berarti setiap Rp 1.00 hutang dijamin oleh Rp 1,08 aktiva perusahaan. *Total Assets to Debt Ratio* pada tahun ini mengalami penurunan sebanyak 3,2 %. Penurunan ini disebabkan oleh bertambahnya total hutang yang dimiliki perusahaan pada tahun sebelumnya.

2. Pembahasan

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Berikut merupakan hasil analisis yang dilakukan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar selama lima tahun terakhir (2011 – 2015)

Rasio Profitabilitas	2011	2012	2013	2014	2015
<i>Return on Assets (%)</i>	14,21	13,59	14,32	11,14	12,42
<i>Return on Equity (%)</i>	57,43	38,37	100	92,38	100

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar (data diolah 2016)

Berdasarkan tabel 7, terlihat bahwa *Return on Assets* diperoleh hasil tahun 2011 sebesar 14,21%, tahun 2012 sebesar 13,59%, tahun 2013 sebesar 14,32%, tahun 2014 sebesar 11,14 %, dan tahun 2015 sebesar 12,42 %. *Return on Assets* dinilai dalam keadaan yang baik karena kemampuan aktiva yang diinvestasikan untuk berputar dalam menghasilkan laba sangat tinggi.

Return on Equity diperoleh hasil tahun 2011 sebesar 57,43%, tahun 2012 sebesar 38,37%, tahun 2013 sebesar 100%, tahun 2014 sebesar 92,38%, dan tahun 2015 sebesar 100%. *Return on Equity* dinilai dalam keadaan yang baik karena kemampuan ekuitas/modal yang digunakan untuk menghasilkan laba sangat tinggi.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Analisis Rasio Likuiditas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar selama lima tahun terakhir (2011 – 2015)

Rasio Likuiditas	2011	2012	2013	2014	2015
<i>Current Ratio (%)</i>	19.175,2	9.736,1	10.723,4	10.719	11.034
<i>Quick Ratio (%)</i>	19.173,2	9.736,1	10.723,4	10.718,1	11.030,9

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar (data diolah 2016)

Berdasarkan tabel 8, terlihat bahwa *Current Ratio* diperoleh hasil tahun 2011 sebesar 19.175,2%, tahun 2012 sebesar 9.736,1%, tahun 2013 sebesar

10.723,4%, tahun 2014 sebesar 10.719%, dan tahun 2015 sebesar 11.034%. *Current Ratio* dinilai sangat baik karena kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar lebih dari 200%.

Quick Ratio diperoleh hasil tahun 2011 sebesar 19.173,2%, tahun 2012 sebesar 9.736,1%, tahun 2013 sebesar 10.723,4%, tahun 2014 sebesar 10.718,1%, dan tahun 2015 sebesar 11.030,9%. *Quick Ratio* selama tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi, nilai ini dianggap masih aman. Nilai *Quick Ratio* yang diperoleh lebih dari 100%, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancar dengan aktiva lancar setelah dikurang persediaan dalam kondisi baik.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Analisis Rasio Solvabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar selama lima tahun terakhir (2011 – 2015)

Rasio Solvabilitas	2011	2012	2013	2014	2015
<i>Total Assets to Debt Ratio (%)</i>	132,86	156,21	116,25	110,92	107,72

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar (data diolah 2016)

Berdasarkan tabel 9, terlihat bahwa *Total Assets to Debt Ratio* diperoleh hasil tahun 2011 sebesar 132,86%, tahun 2012 sebesar 156,21%, tahun 2013 sebesar 116,25%, tahun 2014 sebesar 110,92%, dan tahun 2015 sebesar 107,72%. *Total Assets to Debt Ratio* menunjukkan fluktuasi dari tahun 2011-2015 dan dapat dikatakan solvabel karena kemampuan perusahaan dalam

memenuhi semua hutang dengan aktiva dapat terpenuhi, meskipun dalam tiga tahun terakhirnya mengalami penurunan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas pada tahun 2011-2015 *Return on Assets* PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar dinilai dalam keadaan yang baik karena kemampuan aktiva yang diinvestasikan untuk berputar dalam menghasilkan laba sangat tinggi. Sedangkan pada tahun 2011-2015 *Return on Equity* PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar dinilai dalam keadaan yang baik karena kemampuan ekuitas/modal yang digunakan untuk menghasilkan laba sangat tinggi.
2. Berdasarkan analisis rasio Likuiditas PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar pada tahun 2011-2015 *Current Ratio* dinilai sangat baik karena kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar melebihi dari standar *Current Ratio*. Sedangkan nilai *Quick Ratio* yang diperoleh selama tahun 2011-2015 melebihi dari standar rasio yakni 100%, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancar dengan aktiva lancar setelah dikurang persediaan dalam kondisi baik.

3. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar *Total Assets to Debt Ratio* dari tahun 2011-2015 dapat dikatakan solvabel karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua hutang dengan aktiva dapat terpenuhi, meskipun dalam tiga tahun terakhirnya mengalami penurunan.

B. Saran

Mengacu pada kesimpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja keuangannya dan berupaya meningkatkan laba perusahaan untuk tahun-tahun berikutnya.
2. Analisis penilaian kinerja perusahaan dilakukan tidak hanya berdasar data-data historis, tetapi dilakukan dengan analisa yang lebih mendalam mengenai aspek manajemen dan aspek-aspek yang lain dari segi kualitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A helfret, Erich. (2002) **Teknik Analisis Keuangan**. Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Agnes Sawir, (2009). **Analisis Keuangan Dana Perencanaan Keuangan Perusahaan**, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Sartono. (2001). **Manajemen Keuangan**. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Alwi, Syafrudin. (2003). **Alat-alat Analisis dalam Pembelajaran**. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bambang Riyanto. (2001). **Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan**. Yogyakarta: BPFE.
- Baridwan.2004. **Intermediate Accounting**, Edisi 8. Cetakan Pertama. BPFE Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Dwi Prastowo, 2008. **Analisis Laporan Keuangan**, Edisi Kedua Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Eduardus Tandelilin. 2002. **Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio** : EEdisi 3. Yogyakarta : BPF
- Handoyo. (1997). **Manajemen Modal Kerja**. Yogyakarta: Universitas Atmajaya
- Helfert, Erich A. 1996. **Teknik Analisis Keuangan**, Terjemahan Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Husnan, Suad. (2004). **Dasar-Dasar Teori Portofolio**. Edisi Tiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akutansi Indonesia (IAI). 2007. **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2006. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2008. **Analisis Laporan Keuangan**, Rajawali Grafindo Persada, Jakarta.
- Loen, Boy. 2008. **Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa**. Jakarta: PT. Grasindo.

- Maith, Hendry, 2013, “ **Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan: pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk**”, Jurnal EMBA, Vol. 1, No 3, September, Hal 619-628.
- Muslich, Mochammad.2003. **Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan dan Kebijaksanaan**. Cetakan Ketiga. PT Bumi Aksara.Jakarta.
- Munawir, 2007, **Analisa Laporan Keuangan**. Edisi Empat. Yogyakarta: PT Liberty.
- _____, 2000, **Analisa Laporan Keuangan**. Edisi Empat. Yogyakarta: PT Liberty.
- Sutrisno, 2008, **Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi**. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sucipto. 2003. **Penilaian Kinerja Keuangan**. Sumatra: Jurnal Digital Library Universitas Sumatra Utara.
- Supriyono, R.A. 1999. **Akutansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok Produksi**, Edisi 2. Yogyakarta. BPFÉ.
- Sugiyono.2009. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**: CV. Alfabet.

L
A
M
P
I
R
A
N

NERACA (KONVENSIONAL)
PER 31 DESEMBER 2011

CABANG KONVENSIONAL : TALASALAPANG (05780)

K E T E R A N G A N	BULAN INI	BULAN LALU
AKTIVA LANCAR	26,597,462,892 ³	26,340,993,454 ³
- K A S	268,031,500 ³	224,471,500 ³
- B A N K	6,656,540 ³	6,634,981 ³
- INVESTASI JANGKA PANDEK	-	-
- PIUTANG USAHA	25,039,340,661 ³	25,000,071,359 ³
- PIUTANG NON USAHA	-	-
- UANG MUKA	-	1,100,000 ³
- PAJAK DIBAYAR DIMUKA	-	-
- BIAYA DIBAYAR DIMUKA	10,125,000 ³	11,250,000 ³
- PENDAPATAN YG MASIH HARUS DIBAYAR	1,273,309,191 ³	1,097,465,614 ³
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	-	-
- AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	-	-
INVESTASI JANGKA PANJANG	-	-
- PENYERTAAN	-	-
- INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA	-	-
- DANA PELUNASAN HUTANG	-	-
AKTIVA TETAP	58,918,094 ³	62,668,349 ³
- TANAH	-	-
- BANGUNAN	-	-
- INVENTARIS	315,506,392 ³	315,506,392 ³
- KENDARAAN	96,160,400 ³	96,160,400 ³
- AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN	-	-
- AKUMULASI PENYUSUTAN INVENTARIS	(256,588,300) ³	(252,838,045) ³
- AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN	(96,160,398) ³	(96,160,398) ³
- AKTIVA DALAM PENYELESAIAN	-	-
- AKTIVA SEWA GUNA USAHA (SGU)	-	-
- AKM.AMORTISASI AKTIVA SEWA GUNA US	-	-
AKTIVA LAIN-LAIN	144,099,439 ³	100,689,216 ³
- PERSEDIAAN BARANG	3,083,994 ³	3,083,994 ³
- PERSEDIAAN EMAS	-	-
- AKTIVA TIDAK BERWUJUD	-	-
- BEBAN YANG DITANGGUHKAN	141,015,445 ³	148,064,222 ³
- RANG BERMASALAH	-	-
- BARANG LELANG MILIK PERUSAHAAN	-	-
- BARANG JAMINAN YANG DISIHKAB (AYD)	-	-
- AKTIVA YANG DISISIHKAN	-	(50,459,000) ³
- KERUGIAN PRSHN YG MASIH HRS DIPERH	-	-
JUMLAH AKTIVA	26,800,480,425 ³	26,504,351,019 ³

PERUSAHAAN UMUM PEGADAIAN
KANTOR WILAYAH V, MAKASSAR
LAPORAN PERHITUNGAN LABA RUGI (KONVENSIONAL)
BULAN DESEMBER 2011

CAB02

CABANG KONVENSIONAL : TALASALAPANG (05780)

K E T E R A N G A N	BULAN INI	S/D BLN INI
PENDAPATAN USAHA	788,603,710 ³	7,253,735,170 ³
- PENDAPATAN SEWA MODAL	727,202,634 ³	6,543,183,492 ³
- PEND. BEA ADMINISTRASI	60,868,300 ³	702,612,400 ³
- PENJUALAN EMAS	532,776 ³	7,939,278 ³
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	-	-
- PENDAPATAN INVESTASI	-	-
- PENDAPATAN USAHA ANAK PERUSAHAAN	-	-
BEBAN USAHA	330,174,599 ³	3,535,716,671 ³
- BEBAN BUNGA & PROVISI	197,709,049 ³	2,180,955,748 ³
- BEBAN PEGAWAI	73,909,535 ³	708,256,088 ³
- BEBAN ADMINISTRASI DAN PEMASARAN	11,384,773 ³	39,225,151 ³
- BEBAN UMUM	36,622,210 ³	495,744,368 ³
- BEBAN PENDIDIKAN DAN LATIHAN	-	-
- BEBAN PENYUSUTAN BANGUNAN	-	-
- BEBAN PENYUSUTAN INVENTARIS	3,750,255 ³	46,106,677 ³
- BEBAN PENYUSUTAN KENDARAAN	-	-
- BEBAN AMORTISASI	6,798,777 ³	65,428,639 ³
- BEBAN AMORTISASI AKTIVA SEWA GUNA	-	-
- BEBAN PENYISIHAN PIUTANG	-	-
PENDAPATAN LAIN-LAIN	1,736,291 ³	89,175,591 ³
- UANG KELEBIHAN NASABAH YG KEDALUAR	7,956,766 ³	53,487,380 ³
- PENDAPATAN JASA GIRO	26,949 ³	757,759 ³
- SELISISH PERHITUNGAN	(7,923,750) ³	22,290,677 ³
- PENDAPATAN SEWA	-	-
- PENDAPATAN PENJUALAN BARANG CONTOH	-	-
- PENDAPATAN SELISIH KURS	-	-
- PENDAPATAN SBK/KARTU NASABAH HILAN	76,500 ³	869,000 ³
- PENDAPATAN LAINNYA	1,599,826 ³	11,750,031 ³
- LABA PENJUALAN AKTIVA TETAP	-	-
- LABA PENJUALAN AKTIVA LAIN-LAIN	-	20,744 ³
- LABA PERTUKARAN/PEGLAHN AKTIVA TET	-	-
BEBAN LAINNYA	-	-
- RUGI PENJUALAN SURAT BERHARGA	-	-
- RUGI PENJUALAN AKTIVA TETAP	-	-
- RUGI PENJULAN AKTIVA LAIN-LAIN	-	-
- RUGI PERTUKARAN/PENGLAHN AKTIVA TE	-	-

LABA / RUGI LUAR BIASA	-		-
- LABA / RUGI LUAR BIASA	-		-
LABA BERSIH SEBELUM PPH PS.25	460,165,402 ³		3,807,194,090 ³

Hal. 78

PERUSAHAAN UMUM PEGADAIAN
KANTOR WILAYAH V, MAKASSAR

CAB02

LAPORAN PERHITUNGAN LABA RUGI (KONVENSIONAL)
BULAN DESEMBER 2011

CABANG KONVENSIONAL : TALASALAPANG (05780)

K E T E R A N G A N	BULAN INI	S/D BLN INI
- LABA BERSIH SEBELUM PPH PS.25	460,165,402 ³	3,807,194,090 ³
PAJAK PENGHASILAN PPH.25	-	-
- PAJAK PENGHASILAN PPH.25	-	-
LABA BERSIH SESUDAH PPH.25	460,165,402 ³	3,807,194,090 ³
- LABA BERSIH SESUDAH PPH.25	460,165,402 ³	3,807,194,090 ³

CAB02/RKEU01/LABRUG/v6.2b 31Des11/02-03-2016

PEGADAIAN (Persero)
 KANTOR WILAYAH V, MAKASSAR
 LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2012

CAB01

REKONSILIASI KONVENSIIONAL : TALASALAPANG (05780)

K E T E R A N G A N	BULAN INI	BULAN LALU
ASET LANCAR	-	-
- KAS DAN BANK	715,734,725	359,044,275
- SURAT BERHARGA	-	-
- PINJAMAN YG DIBERIKAN	27,886,964,775	28,305,389,012
- PIUTANG LAINNYA	-	-
- PERSEDIAAN	-	-
- UANG MUKA	-	-
- PENDAPATAN YG MASIH HARUS DITERIMA	1,400,853,608	1,372,950,537
- BEBAN DIBAYAR DIMUKA	17,544,125	18,467,500
JUMLAH ASET LANCAR	30,021,097,233	30,055,851,324
ASET TIDAK LANCAR	-	-
- PIUTANG KPD PIHAK-PIHAK BERELASI	-	-
- ASET PAJAK TANGGUHAN	-	-
- ASET TETAP	58,092,711	52,471,189
- ASET LAIN-LAIN	180,959,890	202,488,168
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	239,052,601	254,959,357
JUMLAH ASET	30,260,149,834	30,310,810,681

PEGADAIAN (Persero)
 KANTOR WILAYAH V, MAKASSAR
 LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2012

CAB01

REKONSILIASI KONVENSIIONAL : TALASALAPANG (05780)

K E T E R A N G A N	BULAN INI	BULAN LALU
LIABILITAS LANCAR	-	-
- PINJAMAN BANK	-	-
- PINJAMAN MTN YAJT DLM 1 TH	-	-
- PINJAMAN OBLIGASI YAJT DLM 1 TH	-	-
- PINJAMAN LAINNYA	-	-
- UTANG KEPADA REKANAN	98,997,500	46,741,000
- UTANG KEPADA NASABAH	174,870,424	158,288,116

³	- UTANG PAJAK	³	26,097,800³	4,612,400³
³	- BIAYA YG MASIH HARUS DIBAYAR	³	1,973,252³	2,063,105³
³	- PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	³	4,421,174³	5,148,021³
³	- UTANG LANCAR LAINNYA	³	1,991,146³	2,345,784³
³		³		
³	JUMLAH LIABILITAS LANCAR	³	308,351,296³	219,198,426³
³		³		
³	LIABILITAS TIDAK LANCAR	³	-	-
³	- PINJAMAN MTN YAJT >1 TH	³	-	-
³	- PINJAMAN OBLIGASI YAJT >1 TH	³	-	-
³	- PINJAMAN DARI PEMERINTAH PUSAT	³	-	-
³	- PENDAPATAN DITANGGUHKAN	³	-	-

Hal. 80

³	- PROVISI IMBALAN KERJA	³	-	-
³	- R A K	³	18,910,367,683³	19,375,882,414³
³		³		
³	JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR	³	18,910,367,683³	19,375,882,414³
³		³		
³	EKUITAS	³	-	-
³	- MODAL AWAL	³	-	-
³	- PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH	³	-	-
³	- MODAL DISETOR	³	-	-
³	- SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA T	³	-	-
³	- LABA (RUGI) SRT BHRGA BLM DIREALIS	³	-	-
³	SALDO LABA :	³	-	-
³	- DITENTUKAN PENGGUNANYA	³	-	-
³	- BELUM DITENTUKAN PENGGUNANYA	³	11,041,430,856³	10,715,729,842³
³		³		
³	JUMLAH EKUITAS	³	11,041,430,856³	10,715,729,842³
³		³		
³	JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	³	30,260,149,834³	30,310,810,681³

CAB01/RKEU01/NAKHIR/v6.4a 19Sep13/02-03-2016

PT PEGADAIAN (Persero)
KANTOR WILAYAH V, MAKASSAR
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
BULAN DESEMBER 2012

CAB02

CABANG KONVENSIONAL : TALASALAPANG (05780)

K E T E R A N G A N	BULAN INI	S/D BLN INI
PENDAPATAN USAHA	-	-
- PENDAPATAN SEWA MODAL	626,405,761	6,598,755,381
- PENDAPATAN ADMINISTRASI	54,913,000	528,343,500
- PENDAPATAN USAHA LAINNYA	-	5,332,454
JUMLAH PENDAPATAN USAHA (1)	681,318,761	7,132,431,335
BEBAN USAHA	-	-
- BUNGA DAN PROVISI	199,217,298	1,812,668,331
- PEGAWAI	108,331,942	805,263,707
- ADMINISTRASI DAN PEMASARAN	12,318,455	46,612,914
- UMUM	74,354,846	352,997,186
- PENYUSUTAN ASET TETAP	3,428,478	29,128,150
- PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT)	-	-
- AMORTISASI & PENYISIHAN PIUTANG	9,329,167	77,801,396
JUMLAH BEBAN USAHA (2)	406,980,186	3,124,471,684
LABA USAHA (3=1-2)	274,338,575	4,007,959,652
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	-	-
- UANG KELEBIHAN LEWAT WAKTU	51,167,924	87,062,934
- PENDAPATAN SEWA GEDUNG	-	-
- PENDAPATAN JASA GIRO	-	-
- LABA (Rugi) PENJUALAN ASET TETAP	-	-
- PENDAPATAN LAINNYA	194,515	16,908,390
- BEBAN LAIN-LAIN	-	(900)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	51,362,439	103,970,424
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	325,701,014	4,111,930,076
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	-	-
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	325,701,014	4,111,930,076
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN STL PAJ	-	-
JML PENDAPATAN KOMPREHENSIF PER.BERJ	-	-
LABA YANG DIDISTRIBUSIKAN KEPADA :	-	-
PEMILIK ENTITAS INDUK	325,701,014	4,111,930,076

PT PEGADAIAN (Persero)
KANTOR WILAYAH V, MAKASSAR
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2013

CAB01

CABANG KONVENSIONAL : TALASALAPANG (05780)

K E T E R A N G A N	BULAN INI	BULAN LALU
ASET LANCAR	-	-
- KAS DAN BANK	523,817,550	175,129,750
- SURAT BERHARGA	-	-
- PINJAMAN YG DIBERIKAN	26,427,770,891	27,921,078,754
- PIUTANG LAINNYA	-	6,196,000
- PERSEDIAAN	-	-
- UANG MUKA	-	-
- PENDAPATAN YG MASIH HARUS DITERIMA	1,470,349,046	1,307,851,958
- BEBAN DIBAYAR DIMUKA	6,463,625	7,387,000
JUMLAH ASET LANCAR	28,428,401,112	29,417,643,462
ASET TIDAK LANCAR	-	-
- PIUTANG KPD PIHAK-PIHAK BERELASI	-	-
- ASET PAJAK TANGGUHAN	-	-
- ASET TETAP	40,884,270	38,845,398
- ASET LAIN-LAIN	70,509,873	79,589,041
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	111,394,143	118,434,439
JUMLAH ASET	28,539,795,255	29,536,077,901

PT PEGADAIAN (Persero)
KANTOR WILAYAH V, MAKASSAR
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2013

CAB01

CABANG KONVENSIONAL : TALASALAPANG (05780)

K E T E R A N G A N	BULAN INI	BULAN LALU
LIABILITAS LANCAR	-	-
- PINJAMAN BANK	-	-
- PINJAMAN MTN YAJT DLM 1 TH	-	-
- PINJAMAN OBLIGASI YAJT DLM 1 TH	-	-
- PINJAMAN LAINNYA	-	-
- UTANG KEPADA REKANAN	138,290,954	287,121,582

Laporan Laba Rugi
PT. Pegadaian (Persero)

AKT0001
Tgl Cetak : 02/03/2016

Laporan Laba Rugi Per Sub Ledger
KANWIL MAKASAR - CP TALASALAPANG(11415)
Per Tanggal : 31/12/2014

PENDAPATAN					
NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
411	Pendapatan Sewa Modal				
41101	Pendapatan Sewa Modal Kredit Gadai	6,931,357,220	21,939,176	627,063,942	7,536,481,986
41102	Pendapatan Sewa Modal Kredit Kemitraan Usaha Mikro	3,049,000	0	1,057,262	4,106,262
41106	Pendapatan Sewa Modal Kredit Serba Guna (KRESNA)	42,550,539	0	6,899,161	49,449,700
41108	Pendapatan Marjin Syariah	42,027,547	303,084	3,204,457	44,928,920
	TOTAL : Pendapatan Sewa Modal	7,018,984,306	22,242,260	638,224,822	7,634,966,868
412	Pendapatan Administrasi				
41201	Pendapatan Administrasi Kredit Gadai	701,652,000	0	2,189,000	703,841,000
41202	Pendapatan Administrasi K-KUM	8,485,000	0	0	8,485,000
41206	Pendapatan Administrasi Kredit Serba Guna (KRESNA)	375,000	0	0	375,000
41207	Pendapatan Administrasi Usaha Lainnya	8,900,000	0	50,000	8,950,000
41208	Pendapatan Administrasi MULIA	900,000	0	0	900,000
	TOTAL : Pendapatan Administrasi	720,312,000	0	2,239,000	722,551,000
413	Pendapatan Jasa Kiriman Uang				
41301	Pendapatan KUCICA	0	0	538,320	538,320
	TOTAL : Pendapatan Jasa Kiriman Uang	0	0	538,320	538,320
414	Pendapatan Jasa Properti				
	TOTAL : Pendapatan Jasa Properti	0	0	0	0
415	Pendapatan Jasa Payment				
41501	Pendapatan Jasa Payment	190,699	0	2,440,378	2,631,077
	TOTAL : Pendapatan Jasa Payment	190,699	0	2,440,378	2,631,077
416	Pendapatan Fee				
	TOTAL : Pendapatan Fee	0	0	0	0
421	Pendapatan Investasi				
42102	Pendapatan Penyertaan	5,990,550	0	0	5,990,550
	TOTAL : Pendapatan Investasi	5,990,550	0	0	5,990,550
452	Pendapatan Jasa Giro				
45201	Pendapatan Jasa Giro	8,919	0	0	8,919
	TOTAL : Pendapatan Jasa Giro	8,919	0	0	8,919

453 Selisih Perhitungan				
45301 Selisih Perhitungan Kas	114,376	0	182	114,558
TOTAL : Selisih Perhitungan	114,376	0	182	114,558
457 Pendapatan SBK/SBR/Kartu Nasabah Hilang				
45701 Pendapatan SBK Hilang Gadai	634,000	0	0	634,000
TOTAL : Pendapatan SBK/SBR/Kartu Nasabah Hilang	634,000	0	0	634,000
458 Pendapatan Lainnya				
45803 Pendapatan Denda Angsuran	2,506,780	0	291,053	2,797,833
45804 Pendapatan Administrasi Penjualan BJ	12,553,945	0	0	12,553,945
TOTAL : Pendapatan Lainnya	15,060,725	0	291,053	15,351,778
GRAND TOTAL :	7,761,295,575	22,242,260	643,733,755	8,382,787,070
BIAYA				
NO COA Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
511 Biaya Bunga				
51101 Biaya Bunga Bank/Lembaga Keuangan	1,634,359,848	173,940,955	0	1,808,300,803
51102 Biaya Bunga Obligasi	623,876,053	63,161,442	0	687,037,495
51103 Biaya Bunga Hutang Kepada Pemerintah	30,040,231	4,804,504	0	34,844,735
51105 Biaya Provisi & Emisi	33,108,605	6,290,118	0	39,398,723
51106 Biaya Administrasi Bank	500,668	0	0	500,668
TOTAL : Biaya Bunga	2,321,885,405	248,197,019	0	2,570,082,424
512 Biaya Pegawai				
51201 Gaji Pokok	83,564,000	7,032,000	0	90,596,000
51202 Tunjangan-Tunjangan	845,416,405	50,181,100	0	895,597,505
51203 Biaya Kesejahteraan	133,134,596	0	0	133,134,596
51204 Biaya Pegawai Tidak Tetap (Tenaga Kontrak)	159,633,200	0	0	159,633,200
51206 Biaya Dana Pensiun	17,822,960	0	0	17,822,960
TOTAL : Biaya Pegawai	1,239,571,161	57,213,100	0	1,296,784,261
513 Biaya Administrasi dan Pemasaran				
51301 Biaya Cetak SBK/SBR	2,368,700	2,510,910	0	4,879,610
51302 Biaya Alat Tulis Kantor	6,453,900	0	0	6,453,900
51303 Biaya Fotocopy	231,450	0	0	231,450
51304 Biaya Cetak Formulir/Buku	1,145,000	0	0	1,145,000
51305 Biaya Perlengkapan Kantor	1,350,000	0	0	1,350,000
51307 Biaya Pemasaran	15,656,000	0	0	15,656,000
51308 Biaya Pengembangan Teknologi Informasi (TI)	0	0	0	0

TOTAL : Biaya Administrasi dan Pemasaran	27,205,050	2,510,910	0	29,715,960
514 Biaya Umum				
51401 Biaya Pemeliharaan Bangunan Kantor	2,036,000	0	0	2,036,000
51403 Biaya Pajak	168,000	0	0	168,000
51404 Biaya Pemeliharaan Kendaraan Dinas	5,332,100	2,132,850	0	7,464,950
51407 Biaya Air	1,498,380	122,000	0	1,620,380
51408 Biaya Listrik	17,282,033	0	0	17,282,033
51410 Biaya Telekomunikasi	11,463,047	0	0	11,463,047
51411 Biaya Sarana	3,096,650	950,000	0	4,046,650
51412 Biaya Perjalanan Dinas	4,940,000	0	0	4,940,000
51413 Biaya Sewa	68,553,902	9,076,389	0	77,630,291
51415 Biaya Operasional Perusahaan	3,814,000	0	0	3,814,000
51420 Biaya Outsourcing	291,546,032	0	0	291,546,032
TOTAL : Biaya Umum	409,730,144	12,281,239	0	422,011,383
515 Biaya Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT)				
522 Biaya Penyusutan Inventaris Kantor dan Rumah				
52201 Biaya Penyusutan Inventaris Kantor	27,527,400	2,151,439	0	29,678,839
TOTAL : Biaya Penyusutan Inventaris Kantor dan Rumah	27,527,400	2,151,439	0	29,678,839
524 Biaya Amortisasi				
52402 Biaya Amortisasi Beban Yang Ditangguhkan	61,831,954	2,786,111	0	64,618,065
TOTAL : Biaya Amortisasi	61,831,954	2,786,111	0	64,618,065
GRAND TOTAL :	4,087,751,114	325,139,818	0	4,412,890,932
				Laba / Rugi : 3,969,896,138

Laporan Neraca
PT. Pegadaian (Persero)

AKT0001
Tgl Cetak : 02/03/2016

Laporan Neraca Per Sub Ledger
KANWIL MAKASAR - CP TALASALAPANG(11415)
Per Tanggal : 31/12/2014

AKTIVA					
NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
111	Kas				
11101	Kas Besar	464,017,800	256,116,500	464,017,800	256,116,500
11102	Kas Kecil	0	793,255,250	793,255,250	0
11109	Kas Dalam Perjalanan (KDP)	0	60,000,000	60,000,000	0
	TOTAL : Kas	464,017,800	1,109,371,750	1,317,273,050	256,116,500
112	Bank				
11201	Bank BRI	1,590,450	0	0	1,590,450
11203	Bank BNI	0	300,000,000	300,000,000	0
	TOTAL : Bank	1,590,450	300,000,000	300,000,000	1,590,450

114 Pinjaman Yang Diberikan (PYD)				
11401 PYD Kredit Gadai	30,612,620,000	170,060,000	165,390,000	30,617,290,000
11402 PYD Kredit Kemitraan Usaha Mikro (K-KUM)	974,949,137	1,087,505	2,133,505	973,903,137
11406 PYD Kredit Serba Guna (KRESNA)	888,602,339	0	0	888,602,339
11408 PYD Kredit MULIA	469,110,620	8,150,804	14,386,206	462,875,218
11410 Piutang Jasa Kiriman Uang	600,000	0	0	600,000
11414 PYD Dalam Proses Lelang	216,050,000	0	64,250,000	151,800,000
TOTAL : Pinjaman Yang Diberikan (PYD)	33,161,932,096	179,298,309	246,159,711	33,095,070,694
118 Biaya Dibayar Dimuka				
11801 Biaya Sewa Dibayar Dimuka	389,909,722	0	9,076,389	380,833,333
TOTAL : Biaya Dibayar Dimuka	389,909,722	0	9,076,389	380,833,333
119 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima (YMHD)				
11901 Pendapatan Sewa Modal Gadai YMHD	801,660,953	594,348,921	21,939,176	1,374,070,698
11902 Pendapatan Sewa Modal K-KUM YMHD	2,388,400	5,605,383	166,000	7,827,783
11906 Pendapatan Sewa Modal YMHD KRESNA	3,989,636	6,899,161	0	10,888,797
11931 Pendapatan Denda Tunggal Pokok YMHD	75,325	291,053	21,405	344,973
TOTAL : Pendapatan Yang Masih Harus Diterima (YMHD)	808,114,314	607,144,518	22,126,581	1,393,132,251
144 Inventaris Kantor & Rumah				
14401 Inventaris Kantor	416,505,832	1,500,000	0	418,005,832
14402 Inventaris Rumah	2,972,900	0	0	2,972,900
TOTAL : Inventaris Kantor & Rumah	419,478,732	1,500,000	0	420,978,732
145 Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor & Rumah				
14501 Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor	-378,998,966	0	2,151,439	-381,150,405
14502 Akumulasi Penyusutan Inventaris Rumah	-2,972,898	0	0	-2,972,898
TOTAL : Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor & Rumah	-381,971,864	0	2,151,439	-384,123,303
146 Kendaraan Bermotor				
14601 Mobil	84,800,000	0	0	84,800,000
14602 Sepeda Motor	0	0	0	0
TOTAL : Kendaraan Bermotor	84,800,000	0	0	84,800,000
147 Akumulasi Penyusutan Kendaraan Bermotor				
14701 Akumulasi Penyusutan Mobil	-84,799,999	0	0	-84,799,999
14702 Akumulasi Penyusutan Sepeda Motor	0	0	0	0
TOTAL : Akumulasi Penyusutan Kendaraan Bermotor	-84,799,999	0	0	-84,799,999

151 Persediaan Barang				
15101 Persediaan Blangko Surat Bukti Kredit (SBK)	2,510,910	0	2,510,910	0
15104 Persediaan Perlengkapan Kantor	950,000	0	950,000	0
TOTAL : Persediaan Barang	3,460,910	0	3,460,910	0
152 Persediaan Barang Dagang				
15206 Persediaan Mulia	0	529,000	529,000	0
TOTAL : Persediaan Barang Dagang	0	529,000	529,000	0
159 Kerugian Perusahaan Yang masih harus Diperhitungkan				
TOTAL : Kerugian Perusahaan Yang masih harus Diperhitungkan	0	0	0	0
161 RAK-Dalam Kantor Wilayah				
16101 Mutasi Uang	12,533,734,264	0	0	12,533,734,264
16102 Mutasi Pinjaman Yang Diberikan (PYD)	52,596,572	0	0	52,596,572
16103 Mutasi Piutang	1,418,838,068	0	0	1,418,838,068
16104 Mutasi Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain	-145,219,229	0	0	-145,219,229
16105 Mutasi Persediaan Barang	-75,884,801	0	0	-75,884,801
16106 Mutasi Hutang	-79,653,043	0	0	-79,653,043
16107 Alokasi Biaya/Pendapatan Dalam Kantor Wilayah	-1,016,610,901	0	0	-1,016,610,901
16108 Saldo Laba Rugi Kantor Wilayah	-17,379,731,966	0	0	-17,379,731,966
TOTAL : RAK-Dalam Kantor Wilayah	-4,691,931,035	0	0	-4,691,931,035
163 RAK-Antara Kantor Cabang dan Kantor Pusat				
16304 Mutasi Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain	-65,377,056	0	0	-65,377,056
16306 Mutasi Hutang	-102,288,575	0	0	-102,288,575
16307 Alokasi Biaya/Pendapatan Kantor Cabang - Pusat	-13,710,693,766	0	0	-13,710,693,766
16308 Saldo Laba Rugi Kantor Pusat	-7,391,009,731	0	0	-7,391,009,731
TOTAL : RAK-Antara Kantor Cabang dan Kantor Pusat	-21,269,369,128	0	0	-21,269,369,128
164 RAK-Antara Kantor Wilayah dan Kantor				

Wilayah					
16402 Mutasi Pinjaman Yang Diberikan (PYD)	99,471,600	0	0	99,471,600	
16406 Mutasi Hutang	-479,800,000	0	0	-479,800,000	
TOTAL : RAK-Antara Kantor Wilayah dan Kantor Wilayah	-380,328,400	0	0	-380,328,400	
167 Rak Usaha Syariah dan Gadai Konvensional					
16701 Rak Usaha Syariah Cabang dan Cabang (Konv.) Dalam	-115,000,000	0	0	-115,000,000	
16703 Rak Antara Usaha Syariah Cabang dan Kantor Pusat (- 1,471,234,415	0	0	- 1,471,234,415	
TOTAL : Rak Usaha Syariah dan Gadai Konvensional	- 1,586,234,415	0	0	- 1,586,234,415	
169 MUTASI TRANSAKSI KHUSUS					
16901 Mutasi Transaksi Online	- 2,410,812,860	364,059,898	334,295,719	- 2,381,048,681	
16902 Mutasi Persediaan	-562,666,000	0	0	-562,666,000	
TOTAL : MUTASI TRANSAKSI KHUSUS	- 2,973,478,860	364,059,898	334,295,719	- 2,943,714,681	
GRAND TOTAL :	3,973,548,657	2,561,903,475	2,237,858,910	4,297,593,222	
-					
KOMITMEN / KONTINJEN					
NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
620 TAGIHAN KONTINJEN SM					
62002	TAGIHAN KONTIJENSI SM NPL	23,714,400	72,581	0	23,786,981
62003	TAGIHAN KONTIJENSI DENDA NPL	5,796,058	47,533	0	5,843,591
TOTAL : TAGIHAN KONTINJEN SM			120,114	0	29,630,572
GRAND TOTAL :		29,510,458	120,114	0	29,630,572
-					
PASIVA					
NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
211 Hutang PREMI Asuransi K-KUM					
21104	Hutang Biaya Proses Usaha	54,973,000	0	529,000	55,502,000
21106	Hutang Angsuran Nasabah K-KUM	25,466,064	7,987,507	7,526,168	25,004,725
21107	Hutang Jasa Kiriman Uang	-33,399,800	0	0	-33,399,800
21108	Hutang Premi Asuransi K-KUM	3,327,600	0	0	3,327,600
21112	Hutang Titipan Angsuran Nasabah Non K-KUM	165,500	0	0	165,500
21116	Hutang Payment	0	448,900	448,900	0
TOTAL : Hutang PREMI Asuransi K-KUM		50,532,364	8,436,407	8,504,068	50,600,025
212 Hutang Bea Lelang					
21201	Hutang Bea Lelang Usaha Gadai	14,254,598	0	0	14,254,598

TOTAL : Hutang Bea Lelang	14,254,598	0	0	14,254,598
213 Hutang Kepada Nasabah				
21301 Hutang Kepada Nasabah Kredit Gadai	116,590,921	0	0	116,590,921
21307 Hutang Kepada Nasabah Mulia	614,160	55,800	55,800	614,160
TOTAL : Hutang Kepada Nasabah	117,205,081	55,800	55,800	117,205,081
214 Hutang Pajak				
21401 Hutang PPh	5,000,000	5,000,000	35,481,100	35,481,100
TOTAL : Hutang Pajak	5,000,000	5,000,000	35,481,100	35,481,100
215 Hutang Kepada Pegawai				
21501 Hutang Gaji Pegawai	0	0	0	0
21502 Hutang Pegawai Lainnya	11,074,400	0	0	11,074,400
TOTAL : Hutang Kepada Pegawai	11,074,400	0	0	11,074,400
218 Biaya Yang Masih Harus Dibayar (YMH Dibayar)				
21804 Biaya Umum YMH Dibayar	2,778,920	1,500,000	1,500,000	2,778,920
TOTAL : Biaya Yang Masih Harus Dibayar (YMH Dibayar)	2,778,920	1,500,000	1,500,000	2,778,920
219 Pendapatan Diterima Dimuka				
21905 Pendapatan Syariah Diterima Dimuka	42,010,914	2,901,373	32,935	39,142,476
TOTAL : Pendapatan Diterima Dimuka	42,010,914	2,901,373	32,935	39,142,476
221 Hutang Jaspro				
22101 Hutang Jaspro	63,147,919	0	12,565	63,160,484
TOTAL : Hutang Jaspro	63,147,919	0	12,565	63,160,484
223 Hutang Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan				
22301 Hutang Dana Program Kemitraan	-6,000,000	0	0	-6,000,000
TOTAL : Hutang Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-6,000,000	0	0	-6,000,000
TOTAL : Cadangan Tujuan	0	0	0	0
352 Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan				
35201 Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1,359,333,209	235,049,966	420,288,090	2,115,239,816
	1,359,333,209			1,854,656,322
35202 Belum Di Tentukan Penggunaanya	9	112,332,112	223,445,665	22
TOTAL : Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2,718,666,418	347,382,078	643,733,755	3,969,896,138
GRAND TOTAL :	3,973,548,657	365,275,658	689,320,223	4,297,593,222
KOMITMEN /				

KONTINJEN						
NO COA	Keterangan		Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
720	TAGIHAN KONTINJEN SM					
72002	TAGIHAN KONTIJENSI SM NPL KONTRA		23,714,400	0	72,581	23,786,981
72003	TAGIHAN KONTIJENSI DENDA NPL kontra		5,796,058	0	47,533	5,843,591
TOTAL : TAGIHAN KONTINJEN SM			29,510,458	0	120,114	29,630,572
GRAND TOTAL :			29,510,458	0	120,114	29,630,572

Laporan Laba Rugi
PT. Pegadaian (Persero)

AKT0001
Tgl Cetak : 02/03/2016

Laporan Laba Rugi Per Sub Ledger
KANWIL MAKASAR - CP TALASALAPANG(11415)
Per Tanggal : 31/12/2015

PENDAPATAN					
NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
411 Pendapatan Sewa Modal					
41101	Pendapatan Sewa Modal Kredit Gadai	8,780,535,708	31,424,817	671,172,309	9,420,283,200
41102	Pendapatan Sewa Modal Kredit Kemitraan Usaha Mikro	59,555,348	0	2,508,334	62,063,682
41106	Pendapatan Sewa Modal Kredit Serba Guna (KRESNA)	121,462,807	0	6,777,214	128,240,021
41108	Pendapatan Marjin Syariah	57,395,525	0	2,499,920	59,895,445
41199	L/R Pendapatan SM	0	0	0	0
TOTAL : Pendapatan Sewa Modal		9,018,949,388	31,424,817	682,957,777	9,670,482,348
412 Pendapatan Administrasi					
41201	Pendapatan Administrasi Kredit Gadai	789,016,000	0	2,224,000	791,240,000
41202	Pendapatan Administrasi K-KUM	16,394,000	0	10,000	16,404,000
41206	Pendapatan Administrasi Kredit Serba Guna (KRESNA)	225,000	0	0	225,000
41207	Pendapatan Administrasi Usaha Lainnya	5,850,000	0	0	5,850,000
41208	Pendapatan Administrasi MULIA	0	0	0	0
41299	L/R Pendapatan Administrasi	0	0	0	0
TOTAL : Pendapatan Administrasi		811,485,000	0	2,234,000	813,719,000
413 Pendapatan Jasa Kiriman Uang					
41301	Pendapatan KUCICA	0	0	3,657,693	3,657,693
41399	L/R Pendapatan Jasa Lain	0	0	0	0
TOTAL : Pendapatan Jasa Kiriman Uang		0	0	3,657,693	3,657,693

415 Pendapatan Jasa Payment				
41501 Pendapatan Jasa Payment	0	0	7,482,292	7,482,292
41599 L/R Pendapatan Jasa Payment	0	0	0	0
TOTAL : Pendapatan Jasa Payment	0	0	7,482,292	7,482,292
416 Pendapatan Fee				
41602 Pendapatan Fee Asuransi	113,640	0	0	113,640
41603 Pendapatan Fee Pemasaran	22,730	0	0	22,730
TOTAL : Pendapatan Fee	136,370	0	0	136,370
421 Pendapatan Investasi				
42102 Pendapatan Penyertaan	1,118,725	0	0	1,118,725
42199 L/R Pendapatan Investasi	0	0	0	0
TOTAL : Pendapatan Investasi	1,118,725	0	0	1,118,725
452 Pendapatan Jasa Giro				
45201 Pendapatan Jasa Giro	37,015	0	0	37,015
45299 L/R Pendapatan Jasa Giro	0	0	0	0
TOTAL : Pendapatan Jasa Giro	37,015	0	0	37,015
453 Selisih Perhitungan				
45301 Selisih Perhitungan Kas	146,523	0	270	146,793
45399 L/R Selisih Perhitungan	0	0	0	0
TOTAL : Selisih Perhitungan	146,523	0	270	146,793
457 Pendapatan SBK/SBR/Kartu Nasabah Hilang				
45701 Pendapatan SBK Hilang Gadai	681,000	0	2,000	683,000
45799 L/R Pendapatan SBK/SBR/Kartu Nasabah Hilang	0	0	0	0
TOTAL : Pendapatan SBK/SBR/Kartu Nasabah Hilang	681,000	0	2,000	683,000
458 Pendapatan Lainnya				
45803 Pendapatan Denda Angsuran	13,500,934	0	1,059,223	14,560,157
45804 Pendapatan Administrasi Penjualan BJ	18,930,900	0	161,100	19,092,000
45899 L/R Pendapatan Lainnya	0	0	0	0
TOTAL : Pendapatan Lainnya	32,431,834	0	1,220,323	33,652,157
GRAND TOTAL :	9,864,985,855	31,424,817	697,554,355	10,531,115,393
BIAYA				
NO COA Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
511 Biaya Bunga				
51101 Biaya Bunga Bank/Lembaga Keuangan	2,085,491,787	185,778,911	0	2,271,270,698

51102 Biaya Bunga Obligasi	750,431,243	65,107,656	0	815,538,899
51103 Biaya Bunga Hutang Kepada Pemerintah	39,037,816	5,859,991	0	44,897,807
51105 Biaya Provisi & Emisi	72,120,008	3,385,351	0	75,505,359
51106 Biaya Administrasi Bank	200,000	0	0	200,000
51199 L/R Biaya Bunga, Provisi dan Bagi Hasil	0	0	0	0
TOTAL : Biaya Bunga	2,947,280,854	260,131,909	0	3,207,412,763
512 Biaya Pegawai				
51201 Gaji Pokok	126,798,000	0	0	126,798,000
51202 Tunjangan-Tunjangan	1,105,794,872	0	0	1,105,794,872
51203 Biaya Kesejahteraan	350,434,673	0	0	350,434,673
51204 Biaya Pegawai Tidak Tetap (Tenaga Kontrak)	34,913,500	0	0	34,913,500
51206 Biaya Dana Pensiun	21,887,429	0	0	21,887,429
51299 L/R Biaya Pegawai	0	0	0	0
TOTAL : Biaya Pegawai	1,639,828,474	0	0	1,639,828,474
513 Biaya Administrasi dan Pemasaran				
51301 Biaya Cetak SBK/SBR	0	0	0	0
51302 Biaya Alat Tulis Kantor	6,976,900	0	0	6,976,900
51303 Biaya Fotocopy	335,000	0	0	335,000
51304 Biaya Cetak Formulir/Buku	1,621,000	0	0	1,621,000
51305 Biaya Perlengkapan Kantor	5,821,900	0	0	5,821,900
51307 Biaya Pemasaran	46,627,299	0	0	46,627,299
51308 Biaya Pengembangan Teknologi Informasi (TI)	0	0	0	0
51399 L/R Biaya Administrasi dan Pemasaran	0	0	0	0
TOTAL : Biaya Administrasi dan Pemasaran	61,382,099	0	0	61,382,099
514 Biaya Umum				
51401 Biaya Pemeliharaan Bangunan Kantor	5,882,700	0	0	5,882,700
51403 Biaya Pajak	463,605	0	0	463,605
51404 Biaya Pemeliharaan Kendaraan Dinas	9,456,412	0	0	9,456,412
51405 Biaya Pemeliharaan Inventaris Kantor	2,393,800	0	0	2,393,800
51407 Biaya Air	1,751,080	0	0	1,751,080
51408 Biaya Listrik	17,830,889	0	0	17,830,889
51410 Biaya Telekomunikasi	12,957,045	0	0	12,957,045
51411 Biaya Sarana	40,000	0	0	40,000
51412 Biaya Perjalanan Dinas	3,850,000	0	0	3,850,000
51413 Biaya Sewa	137,465,283	13,256,945	0	150,722,228
51415 Biaya Operasional Perusahaan	6,890,000	0	0	6,890,000
51420 Biaya Outsourcing	500,693,528	0	0	500,693,528
51499 L/R Biaya Umum	0	0	0	0
TOTAL : Biaya Umum	699,674,342	13,256,945	0	712,931,287
521 Biaya Penyusutan Bangunan Kantor dan				

Rumah				
52101 Biaya Penyusutan Bangunan Kantor Permanen	13,342,490	2,668,498	0	16,010,988
TOTAL : Biaya Penyusutan Bangunan Kantor dan Rumah	13,342,490	2,668,498	0	16,010,988
522 Biaya Penyusutan Inventaris Kantor dan Rumah				
52201 Biaya Penyusutan Inventaris Kantor	33,021,461	3,491,692	0	36,513,153
52299 L/R Biaya Penyusutan Inventaris Kantor dan Rumah	0	0	0	0
TOTAL : Biaya Penyusutan Inventaris Kantor dan Rumah	33,021,461	3,491,692	0	36,513,153
524 Biaya Amortisasi				
52402 Biaya Amortisasi Beban Yang Ditanggunghkan	13,698,492	902,919	0	14,601,411
52499 L/R Biaya Amortisasi	0	0	0	0
TOTAL : Biaya Amortisasi	13,698,492	902,919	0	14,601,411
GRANDTOTAL :	5,408,228,212	280,451,963	0	5,688,680,175
				Laba / Rugi : 4,842,435,218

Laporan Neraca
PT. Pegadaian (Persero)

AKT0001
Tgl Cetak : 02/03/2016

Laporan Neraca Per Sub Ledger
KANWIL MAKASAR - CP TALASALAPANG(11415)
Per Tanggal : 31/12/2015

AKTIVA					
NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
111	Kas				
11101	Kas Besar	364,656,700	163,465,000	364,656,700	163,465,000
11102	Kas Kecil	0	889,699,564	889,699,564	0
11109	Kas Dalam Perjalanan (KDP)	0	205,000,000	205,000,000	0
	TOTAL : Kas	364,656,700	1,258,164,564	1,459,356,264	163,465,000
112	Bank				
11201	Bank BRI	1,627,465	0	0	1,627,465
11203	Bank BNI	0	280,000,000	280,000,000	0
	TOTAL : Bank	1,627,465	280,000,000	280,000,000	1,627,465
114	Pinjaman Yang Diberikan (PYD)				
11401	PYD Kredit Gadai	33,594,180,000	234,420,000	91,840,000	33,736,760,000
11402	PYD Kredit Kemitraan Usaha Mikro (K-KUM)	1,481,077,817	9,196,334	20,192,034	1,470,082,117

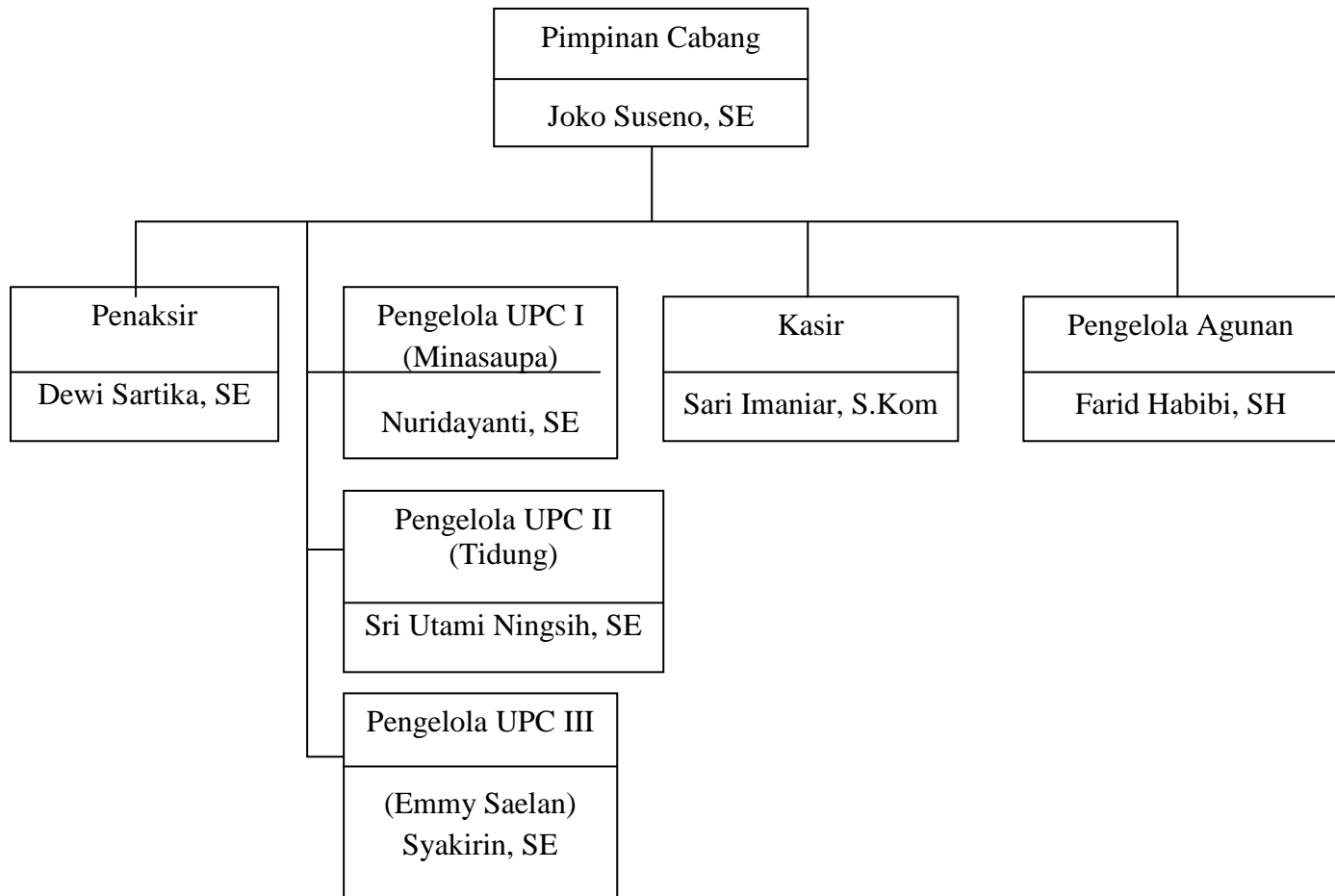
11406 PYD Kredit Serba Guna (KRESNA)	1,024,038,943	0	0	1,024,038,943
11408 PYD Kredit MULIA	253,693,174	52,280	0	253,745,454
11410 Piutang Jasa Kiriman Uang	0	0	0	0
11414 PYD Dalam Proses Lelang	684,790,000	0	182,800,000	501,990,000
TOTAL : Pinjaman Yang Diberikan (PYD)	37,037,779,934	243,668,614	294,832,034	36,986,616,514
117 Pajak Dibayar Dimuka				
11701 PPh Pasal 23	2,720	0	0	2,720
TOTAL : Pajak Dibayar Dimuka	2,720	0	0	2,720
118 Biaya Dibayar Dimuka				
11801 Biaya Sewa Dibayar Dimuka	243,368,050	0	13,256,945	230,111,105
TOTAL : Biaya Dibayar Dimuka	243,368,050	0	13,256,945	230,111,105
119 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima (YMHD)				
11901 Pendapatan Sewa Modal Gadai YMHD	936,155,652	625,758,841	15,911,417	1,546,003,076
11902 Pendapatan Sewa Modal K-KUM YMHD	11,979,552	11,041,102	382,583	22,638,071
11906 Pendapatan Sewa Modal YMHD KRESNA	675,000	6,777,214	0	7,452,214
11914 N/A	59,431,500	0	15,513,400	43,918,100
11931 Pendapatan Denda Tunggal Pokok YMHD	398,172	995,623	107,501	1,286,294
TOTAL : Pendapatan Yang Masih Harus Diterima (YMHD)	1,008,639,876	644,572,780	31,914,901	1,621,297,755
141 Tanah				
14101 Tanah	738,560,577	0	0	738,560,577
TOTAL : Tanah	738,560,577	0	0	738,560,577
142 Bangunan Kantor dan Rumah				
14201 Bangunan Kantor Permanen	640,439,423	0	0	640,439,423
TOTAL : Bangunan Kantor dan Rumah	640,439,423	0	0	640,439,423
143 Akumulasi Penyusutan Bangunan				
14301 Akumulasi Penyusutan Bangunan Kantor Permanen	-13,342,490	0	2,668,498	-16,010,988
TOTAL : Akumulasi Penyusutan Bangunan	-13,342,490	0	2,668,498	-16,010,988
144 Inventaris Kantor & Rumah				
14401 Inventaris Kantor	485,942,032	0	0	485,942,032
14402 Inventaris Rumah	2,972,900	0	0	2,972,900
TOTAL : Inventaris Kantor & Rumah	488,914,932	0	0	488,914,932
145 Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor & Rumah				
14501 Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor	-427,371,865	0	3,491,692	-430,863,557

14502 Akumulasi Penyusutan Inventaris Rumah	-2,972,898	0	0	-2,972,898
TOTAL : Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor & Rumah	-430,344,763	0	3,491,692	-433,836,455
146 Kendaraan Bermotor				
14601 Mobil	84,800,000	0	0	84,800,000
14602 Sepeda Motor	0	0	0	0
TOTAL : Kendaraan Bermotor	84,800,000	0	0	84,800,000
147 Akumulasi Penyusutan Kendaraan Bermotor				
14701 Akumulasi Penyusutan Mobil	-84,799,999	0	0	-84,799,999
14702 Akumulasi Penyusutan Sepeda Motor	0	0	0	0
TOTAL : Akumulasi Penyusutan Kendaraan Bermotor	-84,799,999	0	0	-84,799,999
151 Persediaan Barang				
15101 Persediaan Blangko Surat Bukti Kredit (SBK)	6,974,750	0	0	6,974,750
15104 Persediaan Perlengkapan Kantor	5,410,000	0	0	5,410,000
TOTAL : Persediaan Barang	12,384,750	0	0	12,384,750
154 Beban Yang Ditangguhkan (BYD)				
15401 BYD Biaya Pembukaan Cabang Baru	2	0	0	2
15404 BYD Rehabilitasi Gedung Sewa	25,281,729	0	902,919	24,378,810
TOTAL : Beban Yang Ditangguhkan (BYD)	25,281,731	0	902,919	24,378,812
161 RAK-Dalam Kantor Wilayah				
16101 Mutasi Uang	12,533,734,264	0	0	12,533,734,264
16102 Mutasi Pinjaman Yang Diberikan (PYD)	52,596,572	0	0	52,596,572
16103 Mutasi Piutang	1,418,838,068	0	0	1,418,838,068
16104 Mutasi Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain	-145,219,229	0	0	-145,219,229
16105 Mutasi Persediaan Barang	-75,884,801	0	0	-75,884,801
16106 Mutasi Hutang	-79,653,043	0	0	-79,653,043
16107 Alokasi Biaya/Pendapatan Dalam Kantor Wilayah	-1,016,610,901	0	0	-1,016,610,901
16108 Saldo Laba Rugi Kantor Wilayah	-	0	0	-
TOTAL : RAK-Dalam Kantor Wilayah	-4,691,931,035	0	0	-4,691,931,035
163 RAK-Antara Kantor Cabang dan Kantor				

Pusat				
16304 Mutasi Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain	-65,377,056	0	0	-65,377,056
16306 Mutasi Hutang	-102,288,575	0	0	-102,288,575
16307 Alokasi Biaya/Pendapatan Kantor Cabang - Pusat	-	0	0	-
16308 Saldo Laba Rugi Kantor Pusat	-7,391,009,731	0	0	-7,391,009,731
TOTAL : RAK-Antara Kantor Cabang dan Kantor Pusat	-	0	0	-
164 RAK-Antara Kantor Wilayah dan Kantor Wilayah				
16402 Mutasi Pinjaman Yang Diberikan (PYD)	99,471,600	0	0	99,471,600
16406 Mutasi Hutang	-479,800,000	0	0	-479,800,000
TOTAL : RAK-Antara Kantor Wilayah dan Kantor Wilayah	-380,328,400	0	0	-380,328,400
167 Rak Usaha Syariah dan Gadai Konvensional				
16701 Rak Usaha Syariah Cabang dan Cabang (Konv.) Dalam	-115,000,000	0	0	-115,000,000
16703 Rak Antara Usaha Syariah Cabang dan Kantor Pusat (-1,471,234,415	0	0	-1,471,234,415
TOTAL : Rak Usaha Syariah dan Gadai Konvensional	-1,586,234,415	0	0	-1,586,234,415
168 RAK-Dalam Kantor Cabang Induk (KCI)				
16801 Mutasi Uang	17,489,100	0	0	17,489,100
16806 Mutasi Hutang	0	0	0	0
16807 Alokasi Biaya/Pendapatan Dalam Kantor Cabang Induk	0	0	0	0
16808 Saldo Laba Rugi Dalam Kantor Cabang Induk	0	0	0	0
TOTAL : RAK-Dalam Kantor Cabang Induk (KCI)	17,489,100	0	0	17,489,100
169 MUTASI TRANSAKSI KHUSUS				
16901 Mutasi Transaksi Online	-6,021,900,828	508,048,185	473,145,387	-5,986,998,030
16902 Mutasi Persediaan	-1,254,544,000	0	7,735,000	-1,262,279,000
TOTAL : MUTASI TRANSAKSI KHUSUS	-7,276,444,828	508,048,185	480,880,387	-7,249,277,030
GRAND TOTAL :	4,931,150,200	2,934,454,143	2,567,303,640	5,298,300,703
KOMITMEN / KONTINJEN				

NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
620	TAGIHAN KONTINJEN SM				
62002	TAGIHAN KONTIJENSI SM NPL	26,288,401	252,493	581,688	25,959,206
62003	TAGIHAN KONTIJENSI DENDA NPL	5,938,808	130,278	76,276	5,992,810
	TOTAL : TAGIHAN KONTINJEN SM		382,771	657,964	31,952,016
	GRAND TOTAL :	32,227,209	382,771	657,964	31,952,016
PASIVA					
NO COA	Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
211	Hutang PREMI Asuransi K-KUM				
21104	Hutang Biaya Proses Usaha	34,817,000	7,735,000	0	27,082,000
21106	Hutang Angsuran Nasabah K-KUM	38,161,741	16,662,684	16,009,217	37,508,274
21107	Hutang Jasa Kiriman Uang	0	0	0	0
21108	Hutang Premi Asuransi K-KUM	3,957,500	3,472,500	0	485,000
21112	Hutang Titipan Angsuran Nasabah Non K-KUM	165,500	0	0	165,500
21116	Hutang Payment	1,901,301	6,845,955	4,944,654	0
21120	Rekening Titipan Asuransi Layanan Keuangan Mikro (LKM)	0	0	0	0
	TOTAL : Hutang PREMI Asuransi K-KUM	79,003,042	34,716,139	20,953,871	65,240,774
212	Hutang Bea Lelang				
21201	Hutang Bea Lelang Usaha Gadai	3,106,864	3,106,864	636,886	636,886
	TOTAL : Hutang Bea Lelang	3,106,864	3,106,864	636,886	636,886
213	Hutang Kepada Nasabah				
21301	Hutang Kepada Nasabah Kredit Gadai	98,241,099	0	152,814	98,393,913
21307	Hutang Kepada Nasabah Mulia	614,160	0	0	614,160
	TOTAL : Hutang Kepada Nasabah	98,855,259	0	152,814	99,008,073
214	Hutang Pajak				
21401	Hutang PPh	18,586,017	0	0	18,586,017
21402	Hutang PPN	0	0	0	0
21403	Hutang Pajak Bumi & Bangunan (PBB)	0	0	0	0
	TOTAL : Hutang Pajak	18,586,017	0	0	18,586,017
218	Biaya Yang Masih Harus Dibayar (YMH Dibayar)				
21803	Biaya Administrasi YMH Dibayar	79,000,000	0	0	79,000,000
21804	Biaya Umum YMH Dibayar	4,164,136	0	0	4,164,136
	TOTAL : Biaya Yang Masih Harus Dibayar (YMH Dibayar)	83,164,136	0	0	83,164,136
219	Pendapatan Diterima Dimuka				
21905	Pendapatan Syariah Diterima Dimuka	21,678,210	2,447,640	0	19,230,570
	TOTAL : Pendapatan Diterima Dimuka	21,678,210	2,447,640	0	19,230,570

221 Hutang Jaspro				
22101 Hutang Jaspro	169,999,029	0	0	169,999,029
TOTAL : Hutang Jaspro	169,999,029	0	0	169,999,029
352 Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan				
35201 Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4,456,757,643	311,876,780	697,554,355	4,842,435,218
TOTAL : Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4,456,757,643	311,876,780	697,554,355	4,842,435,218
GRAND TOTAL :	4,931,150,200	352,147,423	719,297,926	5,298,300,703
-				
KOMITMEN / KONTINJEN				
NO COA Keterangan	Saldo Awal	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Saldo Akhir
720 TAGIHAN KONTINJEN SM				
72002 TAGIHAN KONTIJENSI SM NPL KONTRA	26,288,401	581,688	252,493	25,959,206
72003 TAGIHAN KONTIJENSI DENDA NPL kontra	5,938,808	76,276	130,278	5,992,810
TOTAL : TAGIHAN KONTINJEN SM	32,227,209	657,964	382,771	31,952,016
GRAND TOTAL :	32,227,209	657,964	382,771	31,952,016



Gambar 5. Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalang



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Kampus Gunung Sari Baru Universitas Negeri Makassar Telp. 889464

USULAN JUDUL SKRIPSI

A. IDENTITAS

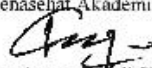
1. Nama Mahasiswa : Mustakim S
2. Tempat/Tanggal Lahir : Ujung pandang, 20 Agustus 1994
3. Nomor Induk Mahasiswa : 1293141044
4. Program Studi : Manajemen
5. Konsentrasi : Manajemen Keuangan

B. JUDUL SKRIPSI YANG DIUSULKAN


1. ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL DALAM MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN PADA PT. PP. LONDON SUMATRA TBK. CABANG BULUKUMBA.
2. ANALISIS PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. PP. LONDON SUMATRA TBK. CABANG BULUKUMBA.
3. ANALISIS BIAYA MODAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEUANGAN PADA PT. PP. LONDON SUMATRA TBK. CABANG BULUKUMBA.

Makassar, 10 februari 2016

Diketahui,
Penasehat Akademik


Dr. Anwar Rani, SE., M.Si
NIP. 19601231 200012 1 001

Mahasiswa Yang Bersangkutan


Mustakim S
NIM. 1293141044


Pramb. H
Mustakim S



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Jl. A. P. Petatarwati Kampus UNM Gwangi sari Wari Makassar Telp. 839464

Makassar, 3 Juni 2016

Nomor : 256/UN3623/PL/2016
Lampiran : 1 Rangkap Proposal Penelitian
Hal : Pernohonan Izin Penelitian

YTH -
GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Kepala UPT P2T BKPM Provinsi Sulawesi Selatan
Di
Tempat

Dengan hormat

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini, dapat diberikan izin mengadakan penelitian pada

"PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TALASALAPANG"

Name : MUSTAKIM
NIM : 1293141044
Prodi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Dosen Pembimbing:

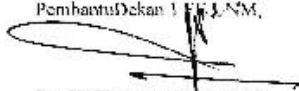
1. Dr. Anwar Ramli, SE, M.Si
2. Drs. Abd. Muisdilla, M.Si

Masalah yang diteliti:

**"ANALISIS PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG
TALASALAPANG DI KOTA MAKASSAR"**

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Pembantu Dekan I FKJ UNM,


Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
NIP: 19620111 198702 1 001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Manajemen FK UNM
2. Dekan Fakultas Ekonomi UNM
3. Para Pembimbing Yang Bersangkutan

LEMBAR PENGESAHAN

Usulan penelitian dengan Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas
Untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang
Talasapang Di Kota Makassar.

Nama : Mustakin
Nim : 1293141044
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Setelah diperiksa dan diteliti, Maka Hasil Penelitian ini memenuhi syarat untuk
diseminarkan.

Makassar, September 2016

Pembimbing I

Pembimbing II




Prof. Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si
NIP. 19601231 200012 1 001

Drs. Abdul Muhsin Dilla, M.Si
NIP. 19570501 198503 1 003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar



Dr. Romansyah Sahabuddin SE.M.Si
NIP. 19630715 198811 1 001



Makassar, 13 Juni 2016

Nomor : 239.00106.06/2016
 Lampiran : -
 Urgensi : S

Kepada Yth.
Pembantu Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
 di --
 TEMPAT

Hal : Persetujuan Izin Penelitian

Sehubungan surat Saudara, Nomor : 2280/UN3623/PL/2016, tertanggal 8 Mei 2016 perihal: Surat Permintaan Izin Melaksanakan Pra Penelitian, di bawah ini:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	PRODI	FAKULTAS
1.	Mustakim	10573 03723 12	Manajemen	Ekonomi

bermaksud untuk melaksanakan Penelitian di Kantor PT. Pegadaian (Persero) Cabang Taasalapang Makassar, dengan judul skripsi: **"Analisis Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Makassar"**.

Untuk hal tersebut, kami memberikan izin Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan tanggal s.d di dalam lingkungan Kantor Cabang Talasalapang.
2. Mahasiswa yang melaksanakan Penelitian diminta membantu pemasaran produk Pegadaian antara lain: Kredit Cepat dan Aman Gadai (KCA Gadai), Kredit Angsuran Sistem Focusa (Kraasi), Kredit Angsuran Sistem Gadai (Krasida), Penjualan Logam Mulia (Tunai/Angsuran/Arisan), Layanan pembayaran tagihan bulanan Multi Pembayaran Online (MPO), dan Tabungan Emas Pegadaian.
3. Selama Penelitian mahasiswa harus menggunakan seragam batu putih, celana/cokor hitam dan sepatu hitam, atau pakaian seragam yang ditentukan oleh kampus disertai tanda pengenal sebagai mahasiswa Penelitian.
4. Data yang diperoleh semata-mata untuk bahan Penelitian, bukan untuk kepentingan lain.
5. 2 (dua) eksemplar hasil Penelitian dalam bentuk (laporan/ Skripsi/Tesis) dikirimkan kepada kami, masing-masing 1 (satu) eksemplar Kantor Wilayah VI Makassar sebagai bahan pustaka.
6. Surat izin Penelitian dapat dicabut kembali apabila pemegang surat izin melanggar peraturan-peraturan & ketentuan-ketentuan yang berlaku di PT. Pegadaian (Persero).
7. Setiap siswa/mahasiswa yang melaksanakan kegiatan Penelitian tidak mendapatkan upah/honor.

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT. PEGADAIAN (Persero)
 Kantor Wilayah VI Makassar
 Deputy Administrasi & Supporting


 PT. PEGADAIAN
 DARMAWAN SETIADI
 NIK. P80221

Tembusan disampaikan kepada:

1. Inspektur Wilayah VI PT. Pegadaian (Persero) di Makassar
2. Deputi Bisnis PT. Pegadaian (Persero) Area Makassar 1 di Makassar
3. Pembantu Dekan 1 Fakultas Ekonomi UNM di Makassar



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Jl. A. P. Pettauwali Kampus UNM Gwang sari Baru Makassar Telp. 832464

Makassar, 3 Juni 2016

Nomor : 257/UN3623/PL/2016
Lampiran : 1 Rangkap Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Izin Penelitian

YTH -
GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Kepala UPT P2T BKPM Provinsi Sulawesi Selatan
Di
Tempat

Dengan hormat

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya
dibawah ini, dapat diberikan izin mengadakan penelitian pada
"PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TALASALAPANG "

Nama : MUSTAKIM
NIM : 1293141044
Prodi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Anwar Ramli, SE, M.Si
2. Drs. Abd. Muisdilla, M.Si

Masalah yang diteliti:

"ANALISIS PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG
TALASALAPANG DI KOTA MAKASSAR "

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Pembantu Dekan I FK UNM,

Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
NIP: 19620111 198702 1 001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Manajemen FK UNM
2. Dekan Fakultas Ekonomi UNM
3. Para Pembimbing Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
 (UPT - P2T)

Nomor : 7312/S.01.P/P2T/06/2016
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan PT. Pegadaian (Persero)

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan I Fak. Ekonomi UNM Makassar Nomor : 2283/UN36.23/PL/2016 tanggal 03 Juni 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : MUSTAKIM
 Nomor Pokok : 1283141044
 Program Studi : Manajemen
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. A.P Pettarani Kampus UNM Gununggari Baru Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" ANALISIS PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TALASALAPANG DI KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgt. 07 Juni s/d 07 Juli 2016

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberitikan di Makassar
 Pada tanggal : 07 Juni 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
 PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A.M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 NIP : 19610813 199002 1 002

Tembusan Yth:
 1. Pembantu Dekan I Fak. Ekonomi UNM Makassar,
 2. Peninggal.

RIWAYAT HIDUP



Mustakim lahir di Ujung Pandang, 20 Agustus 1994. Anak keempat dari lima bersaudara yang merupakan buah hati dari pasangan Sulaiman dan Farida. Pendidikan formal penulis dijalani di SD Impres Borong tahun 2000 dan lulus pada tahun 2006. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan sekolah di SMP Wahyu dan lulus tahun 2009.

Pada tahun 2009 pula penulis melanjutkan sekolah pada SMA Negeri 13 dan lulus tahun 2012. Setelah tamat SMA, penulis melanjutkan studi sebagaimahasiswa pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada tahun 2012. Adapun pengalaman organisasi dari penulis, pada tahun 2013 menjadi pengurus KMM Asy-Syaamil bidang Ekonomi, dan pada tahun 2014 menjadi pengurus HIMA Manajemen.